

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

***Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2025 and 2024***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditor's Report thereon***



PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
NONWOVENS MANUFACTURER

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, undersigned:

1. Nama	:	Sasongko Basuki	:	Name
Alamat kantor	:	Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo Krian, Sidoarjo, Jawa Timur - 61263	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Esplanade Park Blok GA-6/8 Citraland, Surabaya	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	031 - 8971301	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Position
2. Nama	:	Roslin Octavia Basuki	:	Name
Alamat kantor	:	Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo Krian, Sidoarjo, Jawa Timur - 61263	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Puri Sentra Raya PS2/15 RT 007 RW 009 Desa/Kel Sambikerep, Kec. Sambikerep Surabaya	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	031 - 8971301	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

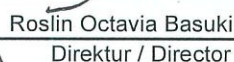
- | | |
|---|--|
| 1. Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts nor do they omit material information and facts; |
| 4. Kami Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Sidoarjo, 16 Maret 2026 / March 16, 2026


Sasongko Basuki
Direktur Utama/ President Director


Roslin Octavia Basuki
Direktur / Director

Office / Factory :

Ds. Jabaran RT. 008 RW. 003 Jabaran, Balongbendo, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur
Phone : 62-31-897 5555 (hunting) | Fax : 62-31-897 6666
www.spunindo.com | Email : info@spunindo.com



Management
System
ISO 9001:2015
ISO 45001:2018
www.tuv.com
ID 9105016739

Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditor's Report*

Halaman / *page*

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>	7 - 8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	9 - 94

Lampiran / *Appendix*

Laporan Posisi Keuangan (Induk Saja)/ <i>Consolidated Statement of Financial Position (Parent Only)</i>	95 - 96
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Induk Saja)/ <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Only)</i>	97
Laporan Perubahan Ekuitas (Induk Saja)/ <i>Consolidated Statement of Changes in Equity (Parent Only)</i>	98
Laporan Arus Kas (Induk Saja)/ <i>Consolidated Statement of Cash Flows (Parent Only)</i>	99

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**Jl. Ngagel Jaya No.90
Surabaya 60283 Indonesia+62 31 5012161 (Tel)
sby-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.comREGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017**Laporan Auditor Independen****Laporan No.: 00051/3.0355/AU.1/04/
0337-1/1/III/2026****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi****PT Multi Spunindo Jaya Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multi Spunindo Jaya Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab

Independent Auditor's Report**Report No.: 00051/3.0355/AU.1/04/
0337-1/1/III/2026****The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors****PT Multi Spunindo Jaya Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Multi Spunindo Jaya Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00051/3.0355/AU.1/04/
0337-1/1/III/2026 (lanjutan)**

Basis Opini (lanjutan)

Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Ketepatan Pengakuan Penjualan

Lihat catatan 2u dan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami mengidentifikasi pengakuan penjualan sebagai hal audit utama karena jumlah penjualan adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Penjualan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu waktu.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00051/3.0355/AU.1/04/
0337-1/1/III/2026 (continued)***

Basis for Opinion (continued)

the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these key audit matters.

The Appropriateness of Sales Recognition

Refer to note 2u and 22 to the consolidated financial statements.

We identified sales recognition as a key audit matter because the sales amount is significant to the consolidated financial statements. Sales is recognized when control of the goods is transferred to the customer at a point in time.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00051/3.0355/AU.1/04/
0337-1/1/III/2026 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan penjualan memerlukan perhatian auditor terkait dengan resiko salah saji material atas ketepatan pengakuan penjualan.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman serta mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pengakuan penjualan.
- Kami menguji ketepatan pengakuan penjualan dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan kewajiban dalam kontrak penjualan.
- Kami melakukan pengujian, berdasarkan uji petik, untuk memastikan transaksi penjualan selama tahun berjalan didukung dokumen yang memadai.
- Kami melakukan pengujian ketepatan pengakuan penjualan yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
- Kami melaksanakan pengujian substantif atas transaksi pisah batas untuk memastikan apakah penjualan telah diakui dalam periode akuntansi yang tepat.
- Kami mengevaluasi jurnal yang dicatat ke penjualan selama tahun berjalan untuk mengidentifikasi transaksi tidak lazim atau tidak teratur dan memperoleh dokumentasi pendukungnya.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00051/3.0355/AU.1/04/
0337-1/1/III/2026 (continued)***

Key Audit Matters (continued)

Sales recognition requires auditor's attention related to the risk of material misstatement of the appropriateness of sales recognition.

How our audit has responded the Key Audit Matters

- *We obtained an understanding and evaluated the design and implementation of the relevant key controls to the sales recognition.*
- *We tested the accuracy of sales recognition in the consolidated financial statements based on the obligations in the sales contracts.*
- *We performed tests, based on sampling tests, to ensure that sales transactions recorded during the year are supported by adequate transaction documents.*
- *We tested the accuracy of sales recognition recorded in the consolidated financial statements in accordance with the prevailing Financial Accounting Standards.*
- *We performed substantive test on cut-off transactions to ensure whether the sales have been recognized in appropriate accounting period.*
- *We evaluated journal entries recorded to sales during the current year to identify unusual or irregular transactions and obtained supporting documents.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00051/3.0355/AU.1/04/
0337-1/1/III/2026 (lanjutan)**

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi, atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 24 Maret 2025.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

**Report No.: 00051/3.0355/AU.1/04/
0337-1/1/III/2026 (continued)**

Other Matters

The Group's consolidated financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2025 and for the year then ended, were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion, on such consolidated financial statements on March 24, 2025.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00051/3.0355/AU.1/04/
0337-1/1/III/2026 (lanjutan)**

Informasi Lain (lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00051/3.0355/AU.1/04/
0337-1/1/III/2026 (continued)***

Other Information (continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00051/3.0355/AU.1/04/
0337-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang
Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap
Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00051/3.0355/AU.1/04/
0337-1/1/III/2026 (continued)***

***Responsibilities of Management and Those
Charged with Governance for
The Consolidated Financial Statements
(continued)***

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

***Auditor's Responsibilities for The Audit of
The Consolidated Financial Statements***

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00051/3.0355/AU.1/04/
0337-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00051/3.0355/AU.1/04/
0337-1/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for The Audit of
The Consolidated Financial Statements
(continued)***

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00051/3.0355/AU.1/04/
0337-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00051/3.0355/AU.1/04/
0337-1/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for The Audit of
The Consolidated Financial Statements
(continued)***

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00051/3.0355/AU.1/04/
0337-1/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00051/3.0355/AU.1/04/
0337-1/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for The Audit of
The Consolidated Financial Statements
(continued)***

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No.: 00051/3.0355/AU.1/04/
0337-1/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No.: 00051/3.0355/AU.1/04/
0337-1/1/III/2026 (continued)***

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

***Auditor's Responsibilities for The Audit of
The Consolidated Financial Statements
(continued)***

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Arief Setyadi, CPA

**Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP.0337
16 Maret 2026 / March 16, 2026**



00051

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2g,2h,4	18.929.885	21.842.354	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2e,2g,2i,5			Accounts receivable
Pihak ketiga, neto		10.428.647	9.668.678	Third parties, net
Pihak berelasi	2f,5,28	89.932	170.211	Related party
Piutang lain-lain, pihak ketiga	2e,2g,2i,6	61.816	39.171	Other receivables - third parties
Persediaan	2j,8	8.389.646	7.912.667	Inventories
Uang muka pembelian		152.715	485.296	Purchase advances
Beban dibayar di muka	2k	144.705	185.531	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2r,27b	259.255	20.041	Prepaid taxes
Piutang pajak,				Tax receivable,
bagian lancar	2r,27a	807.888	-	current portion
Aset lancar lainnya	2l	-	3.240.600	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		39.264.489	43.564.549	TOTAL CURRENT ASSET
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pajak,				Tax receivable,
bagian tidak lancar	27a	13.292	1.044.021	non-current portion
Uang muka pembelian aset tetap		323.789	1.672.857	Advance for purchase of
Investasi pada obligasi	9	5.086.402	4.338.510	fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	2d,10	7.911.300	7.065.314	Investment in bonds
Aset tetap, neto	2m,2o,11	55.209.746	53.724.544	Investment in associate
Aset takberwujud, neto	2n,2o,12	63.829	164.818	Fixed assets, net
Bank dibatasi penggunaannya	2g,2h,7	355.962	210.616	Intangible assets, net
Aset tidak lancar lainnya	2e,2g	100.928	102.348	Restricted bank account
				Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		69.065.248	68.323.028	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		108.329.737	111.887.577	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2e,2g,13	6.473.750	8.212.338	Short-term bank borrowings
Utang usaha	2e,2g,14			Accounts payable
Pihak ketiga		4.170.935	3.800.639	Third parties
Pihak berelasi	2f,14,28	94.757	74	Related party
Utang lain-lain, pihak ketiga	2e,2g	43.935	905.996	Other payables, third parties
Utang pajak	2r,27c	48.623	94.015	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,2g	851.365	452.374	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		31.846	34.233	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Short-term portion of long-term liabilities:
Utang bank	2e,2g,15	164.887	-	Bank loans
Liabilitas sewa	2e,2g,2p,16	1.497.308	2.199.860	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2e,2g,17	82.631	83.286	Consumer financing payables
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		13.460.037	15.782.815	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, neto setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of short-term portion:
Utang bank	2e,2g,15	1.317.445	-	Bank loans
Liabilitas sewa	2e,2g,2p,16	2.675.944	4.220.980	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2e,2g,17	38.245	130.740	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	2q,18	3.357.920	3.109.401	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2r,27d	970.872	1.095.664	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		8.360.426	8.556.785	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		21.820.463	24.339.600	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollar)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada tahun 2025 dan 2024.				Share capital - par value of Rp100 per share in 2025 and 2024. Authorized capital -
Modal dasar - 20.000.000.000 saham pada tahun 2025 dan 2024.				20,000,000,000 shares in 2025 and 2024.
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.882.352.900 saham pada tahun 2025 dan 2024.	19	46.611.539	46.611.539	Issued and fully paid capital - 5,882,352,900 shares in 2025 and 2024.
Tambahan modal disetor	2t,20	19.148.559	19.148.559	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap	2m,11	8.336.331	8.336.331	Revaluation surplus of fixed assets
Penghasilan komprehensif lain		(1.020.120)	(1.036.519)	Other comprehensive income
Saham treasuri	19	(2.742.532)	-	Treasury share
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	21	2.499.029	2.499.029	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		10.824.639	9.347.068	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		83.657.445	84.906.007	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c, 29	2.851.829	2.641.970	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		86.509.274	87.547.977	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		108.329.737	111.887.577	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN NETO	2u,22,28	64.200.896	68.512.146	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2u,23,28	52.308.706	55.943.949	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		11.892.190	12.568.197	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2u,24	(2.152.783)	(2.263.593)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2u,25	(4.347.319)	(3.995.639)	General and administrative expenses
LABA USAHA		5.392.088	6.308.965	OPERATING PROFIT
Bagian atas laba neto pada entitas asosiasi		846.367	778.799	Net profit portion of associate
Pendapatan keuangan		398.994	341.151	Finance income
Laba atas penjualan aset tetap	11	12.265	36.520	Gain on sale of fixed assets
Rugi selisih kurs, neto	2e	(991.372)	(1.435.623)	Loss on foreign exchange, net
Beban keuangan		(833.860)	(1.298.280)	Finance expense
Beban administrasi bank		(103.546)	(102.991)	Bank charges
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	2i, 5	(4.412)	-	Provision for declining in value of accounts receivables expense
Lain-lain, neto		2.083.245	999.826	Others, net
LABA SEBELUM PAJAK		6.799.769	5.628.367	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN)				INCOME TAX BENEFIT
PAJAK PENGHASILAN	2r			(EXPENSE)
Pajak kini	27d	(994.304)	(603.074)	Current tax
Pajak tangguhan	27d	173.554	571.940	Deferred tax
LABA NETO TAHUN BERJALAN		5.979.019	5.597.233	NET PROFIT FOR YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		(381)	9.181	Other comprehensive income portion of associate
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	18	91.450	(16.624)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	2r, 27d	(20.119)	3.657	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(148.441)	(509.103)	Foreign exchange on translation of financial statements
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5.901.528	5.084.344	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated
financial statements which form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollar)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		5.675.270	5.504.582	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	29	303.749	92.651	Non-controlling interest
Jumlah		5.979.019	5.597.233	Total
Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		5.691.669	5.154.890	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		209.859	(70.546)	Non-controlling interest
Jumlah		5.901.528	5.084.344	Total
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2v,26	0,00098	0,00094	NET PROFIT PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated
financial statements which form an integral part of
these consolidated financial statements.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

	Catatan/ Note	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the entity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2024		40.927.422	8.448.315	-	8.336.331	(686.827)	2.499.029	5.663.015	65.187.285	2.712.516	67.899.801	Balance as of January 1, 2024
Dividen kas	2s,21	-	-	-	-	-	-	(1.820.529)	(1.820.529)	-	(1.820.529)	Cash dividend
Modal disetor	19	5.684.117	10.700.244	-	-	-	-	-	16.384.361	-	16.384.361	Paid capital
Laba netto tahun 2024		-	-	-	-	-	-	5.504.582	5.504.582	92.651	5.597.233	Net profit year 2024
Penghasilan komprehensif lain:												Other comprehensive income:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	(345.906)	-	-	(345.906)	(163.197)	(509.103)	Differences exchange on translation of financial statements
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		-	-	-	-	9.181	-	-	9.181	-	9.181	Other comprehensive income portion of associate
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	(16.624)	-	-	(16.624)	-	(16.624)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait		-	-	-	-	3.657	-	-	3.657	-	3.657	Related tax effect
Saldo per 31 Desember 2024		46.611.539	19.148.559	-	8.336.331	(1.036.519)	2.499.029	9.347.068	84.906.007	2.641.970	87.547.977	Balance as of December 31, 2024
Dividen kas	2s,21	-	-	-	-	-	-	(4.197.699)	(4.197.699)	-	(4.197.699)	Cash dividend
Laba netto tahun 2025		-	-	-	-	-	-	5.675.270	5.675.270	303.749	5.979.019	Net profit year 2025
Pembelian saham treasury		-	-	(2.742.532)	-	-	-	-	(2.742.532)	-	(2.742.532)	Purchase of treasury shares
Penghasilan komprehensif lain:												Other comprehensive income:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	(54.551)	-	-	(54.551)	(93.890)	(148.441)	Differences exchange on translation of financial statements
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		-	-	-	-	(381)	-	-	(381)	-	(381)	Other comprehensive income portion of associate
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	91.450	-	-	91.450	-	91.450	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait		-	-	-	-	(20.119)	-	-	(20.119)	-	(20.119)	Related tax effect
Saldo per 31 Desember 2025		46.611.539	19.148.559	(2.742.532)	8.336.331	(1.020.120)	2.499.029	10.824.639	83.657.445	2.851.829	86.509.274	Balance as of December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		63.514.406	67.844.952	Cash receipts from customers
Pendapatan bunga		405.620	341.151	Interest income
Penerimaan restitusi pajak penghasilan		9.472	3.203	Cash receipts from claim for income tax refund
Pembayaran kepada pemasok		(46.122.959)	(51.631.351)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(3.967.037)	(4.097.092)	Payment to employees
Pembayaran pajak		(1.310.868)	(2.422.944)	Payment for taxes
Pembayaran beban keuangan		(937.406)	(1.401.271)	Payment for financial expenses
Kegiatan operasional lainnya		(4.203.833)	(3.517.161)	Other operating activities
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		7.387.394	5.119.487	Net cash flow provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan investasi pada obligasi		(922.356)	(4.478.501)	Additional investment in bonds
Perolehan aset tetap		(4.154.294)	(2.309.156)	Acquisition of fixed assets
Penambahan bank dibatasi penggunaannya		(144.881)	(25.744)	Additional in restricted bank account
Penambahan uang muka aset tetap		(74.279)	(1.359.156)	Payment for advances of fixed assets
Perolehan aset takberwujud		(2.637)	(4.758)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap		12.755	50.486	Proceeds from sale of fixed assets
Penjualan investasi komoditas		5.141.965	-	Sale of commodity investment
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(143.727)	(8.126.829)	Net cash flow used for investing activities
Sub jumlah (dipindahkan)		7.243.668	(3.007.342)	Sub total (carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in United States Dollar)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Sub jumlah (pindahan)		7.243.668	(3.007.342)	Sub total (brought forward)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek, neto		(1.738.588)	(7.867.218)	Payment for short-term bank borrowings, net
Pembayaran liabilitas sewa		(2.247.588)	(2.390.197)	Payment for lease payables
Perolehan saham treasuri		(2.742.532)	-	Acquisition of treasury shares
Pembayaran dividen		(4.197.699)	(1.820.530)	Payment of dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang		-	(748.923)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(93.150)	(67.282)	Payment for consumer financing payables
Setoran modal		-	16.384.361	Paid-in capital
Penerimaan utang bank jangka panjang		1.489.691	-	Proceed from long-term bank loans
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(9.529.866)	3.490.211	Net cash flow provided by (used for) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(2.286.198)	482.869	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		(626.270)	918.079	Effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	21.842.354	20.441.406	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	18.929.885	21.842.354	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated
financial statements which form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Multi Spunindo Jaya Tbk ("Entitas"), didirikan berdasarkan Akta Notaris Wahyudi Suyanto, S.H., No. 102 tanggal 7 Maret 1997. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-8548.HT.01.01.TH.97 tanggal 27 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 14 Mei 1999, Tambahan No. 2785.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami perubahan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 208 tanggal 29 April 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H. M.Hum., M.Kn., di Jakarta Barat, terkait peningkatan modal dasar disetor penuh. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0099202 pada tanggal 30 April 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah di bidang industri tekstil (bukan tenunan).

Entitas berdomisili di Kota Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia. Entitas mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1999.

Entitas induk langsung dari Entitas adalah PT Maju Selaras Jayamerta dan pemegang saham pengendali terakhir Entitas adalah Sasongko Basuki.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Entitas dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas berdasarkan Keputusan Pemegang Saham yang disetujui dalam Keputusan Sirkuler Pemegang Saham yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 188 tanggal 18 September 2023 dari Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., di Jakarta Barat, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Multi Spunindo Jaya Tbk ("the Entity"), was established based on Notarial Deed of Wahyudi Suyanto, S.H., No. 102 dated March 7, 1997. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8548.HT.01.01.TH.97 dated August 27, 1997 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 14, 1999, Supplement No. 2785.

The Entity's articles of association have been amended through Notarial Deed No. 208 dated April 29, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H. M.Hum., M.Kn., in West Jakarta, about the increase of paid in capital shares capital. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0099202 dated April 30, 2024.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities is engage in textile industry (non-woven).

The Entity is domiciled in Sidoarjo Regency, East Java, Indonesia. The Entity started its commercial operation in 1999.

The Entity's immediate parent Entity is PT Maju Selaras Jayamerta and the ultimate controlling shareholder of the Entity is Sasongko Basuki.

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Entity based on the Shareholder's Decisions on Circular Statements of Shareholders which was notarized through Notarial Deed No. 188 dated September 18, 2023, of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., in West Jakarta, were as follows:

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Entitas dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Lunardi Basuki
Harry Herjanto
Pradhono

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Sasongko Basuki
Roslin Octavia Basuki
Takushi Ishimoto

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Entitas.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris masing-masing No. KOM/1025/001 tanggal 1 Oktober 2025 dan No. IPO/LEG/1023/002 tanggal 16 Oktober 2023, susunan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

2025

Ketua	Pradhono
Anggota	Yudianto Prawiro Silianto
Anggota	Felicia Elizabeth Prasetyo

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. IPO/LEG/0923/013 tanggal 20 September 2023, Kepala Unit Audit Internal Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Tinny Agustina.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Sekretaris Perusahaan adalah Kent Kurniawan Handi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup masing-masing memiliki 374 dan 367 karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Entitas anak

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees (continued)

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

Key management are Board of Commissioners and Directors of the Entity.

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. KOM/1025/001 dated October 1, 2025 and No. IPO/LEG/1023/002 dated October 16, 2023, the Audit Committee of the Entity as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2024

Pradhono	Chairman
Lie Risdianto Husin	Member
Felicia Elizabeth Prasetyo	Member

Based on the Directors' Decision Letter No. IPO/LEG/0923/013 dated September 20, 2023, the Head of Internal Audit Unit of the Entity as at December 31, 2025 and 2024 is Tinny Agustina.

As at December 31, 2025 and 2024, the Corporate Secretary is Kent Kurniawan Handi.

On December 31, 2025 and 2024, the Group has a total of 374 and 367 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Subsidiaries

The consolidated subsidiaries and the percentage of ownership held as of consolidated statements of financial position date were as follows:

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah pendapatan / Total revenue		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total asset (before elimination)	
			2025	2024		2025	2024	2025	2024
Investasi Langsung / Direct Investment									
PT Trias Spunindo Industri (TSI)	Jawa Timur/ East Java	Perindustrian dan Perdagangan/ Industry and Trade	50%	50%	2020	4.850.869	5.094.197	7.807.873	8.016.077
PT Multi Spunindo Properti (MSP)	Jawa Timur/ East Java	Real Estat/ Real Estate	99,98%	99,98%	Belum beroperasi/not commerced operations yet	-	-	1.246.551	1.203.508
PT Maju Selaras Jayantara (MSJT)	Jawa Timur/ East Java	Perindustrian/ Industry	90,00%	90,00%	Belum beroperasi/not commerced operations yet	-	-	7.852	8.043

PT Trias Spunindo Industri (TSI)

TSI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 88 tanggal 27 Agustus 2018 dari Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., di Sidoarjo. Berdasarkan Akta tersebut, Entitas memiliki sebanyak 1.250 lembar saham atau setara dengan Rp12.500.000.000 dengan 50,00% kepemilikan. TSI bergerak dibidang perindustrian dan perdagangan daur ulang plastik.

Pada tanggal 12 Desember 2019, Entitas melakukan peningkatan modal saham terhadap TSI sebanyak 750 lembar saham atau setara dengan Rp7.500.000.000, sehingga Entitas memiliki 2.000 lembar saham atau setara dengan Rp20.000.000.000 dengan proporsi kepemilikan tidak berubah yaitu sebesar 50,00%.

Pada tanggal 20 Februari 2023, Entitas melakukan peningkatan modal saham terhadap TSI sebanyak 2.000 lembar saham atau setara dengan Rp20.000.000.000, sehingga Entitas memiliki 4.000 lembar saham atau setara dengan Rp40.000.000.000 dengan proporsi kepemilikan tidak berubah yaitu sebesar 50,00%.

PT Multi Spunindo Properti (MSP)

MSP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 121 tanggal 27 Agustus 2021 dari Sriwati, S.H., M.Hum., di Sidoarjo. Berdasarkan Akta tersebut, Entitas memiliki sebanyak 19.995 lembar saham atau setara dengan Rp19.950.000.000 dengan 99,98% kepemilikan. MSP bergerak dalam bidang real estat. Pada 31 Desember 2025, MSP belum mulai beroperasi secara komersial.

PT Trias Spunindo Industri (TSI)

TSI was established based on Notarial Deed No. 88 dated August 27, 2018 of Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., in Sidoarjo. According to the Deed, the Entity owned 1,250 shares or equivalent to Rp12,500,000,000 with 50.00% ownership. TSI's business activity is engaged in plastic recycling industry and trading.

On December 12, 2019, the Entity made an increase in TSI's share capital amounting to 750 shares or equivalent to Rp7,500,000,000, hence the Entity owns 2,000 shares of TSI or equivalent to Rp20,000,000,000 with the proportion of ownership remained unchanged at 50.00%.

On February 20, 2023, the Entity made an increase in TSI's share capital amounting to 2,000 shares or equivalent to Rp20,000,000,000, hence the Entity owns 4,000 shares of TSI or equivalent to Rp40,000,000,000 with the proportion of ownership remained unchanged at 50.00%.

PT Multi Spunindo Properti (MSP)

MSP was established based on Notarial Deed No.121 dated August 27, 2021 of Sriwati, S.H., M.Hum., in Sidoarjo. According to the Deed, the Entity owned 19,995 shares or equivalent to Rp19,950,000,000 with 99.98% ownership. MSP's business activity is engaged in real estate industry. As at December 31, 2025, MSP has not started its commercial operation.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

PT Maju Selaras Jayantara (MSJT)

MSJT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 2 Maret 2022 dari Adean Halim, S.H., M.Kn., di Sidoarjo. Berdasarkan Akta tersebut, Entitas memiliki sebanyak 225 lembar saham atau setara dengan Rp 112.500.000 dengan 90,00% kepemilikan. MSJT bergerak dalam bidang industri karung bukan goni, industri barang jadi tekstil lainnya, industri barang dari plastik untuk pengemasan dan industri yang menghasilkan kain keperluan industri. Pada 31 Desember 2025, MSJT belum mulai beroperasi secara komersial.

d. Penawaran Umum Saham Entitas

Entitas telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-377/D.04/2023 tanggal 29 Desember 2023 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 882.352.900 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp300 per saham (catatan 19).

Dana yang diperoleh Entitas dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi sebesar Rp254.336.561.743 akan dipergunakan untuk pembayaran utang bank, modal kerja, dan pengembangan usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 5.882.352.900 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 16 Maret 2026.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"). Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

PT Maju Selaras Jayantara (MSJT)

MSJT was established based on Notarial Deed No.3 dated March 2, 2022 of Adean Halim, S.H., M.Kn., in Sidoarjo. According to the Deed, the Entity owned 225 shares or equivalent to Rp 112,500,000 with 90.00% ownership. MSJT's business activity is engaged in the non-jute sack industry, other textile finished goods industry, plastic goods industry for packaging and industry that produces industrial fabrics. As at December 31, 2025, MSJT has not started its commercial operations.

d. Public Offering of the Entity's Shares

The Entity has received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioners of Financial Service Authority ("OJK") No. S-377/D.04/2023 dated December 29, 2023 to conduct initial public offering of 882,352,900 ordinary shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp300 per share (note 19).

Proceeds received by the Entity from Initial Public Offering, net of stock issuance cost amounting to Rp254,336,561,743 will be used to pay the Entity's bank loan, working capital, and business expansion.

As at December 31, 2025 and 2024, all of the Entity's issued and fully paid shares of 5,882,352,900 shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on Maret 16, 2026.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah (lihat catatan 11), kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada catatan 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, as modified by the revaluation of land (see note 11), except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Items included in consolidated the financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in United States Dollar, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of Group's consolidated financial statements are disclosed in note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2025 and do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan" – Pengungkapan Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Pengungkapan Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan; Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi;
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi;
- Amendemen PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian": Penentuan 'Agen De Facto';
- Amendemen PSAK 207: "Laporan Arus Kas" - Metode Biaya.

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak (Grup), catatan 1c.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

- Amendment to PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" related to The Lack of exchangeability.

The following revised accounting standards issued and are effective beginning January 1, 2026 and have not been early adopted by the Group:

- Amendment of PSAK 107: "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Gain or Loss on Derecognition Disclosure; Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price;
- Amendment of PSAK 109: "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Classification and Measurement of Financial Instruments - Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price;
- Amendment of PSAK 110 "Consolidated Financial Statements": Determination of a 'De Facto Agent';
- Amendment of PSAK 207: "Statement of Cash Flows" - Cost Method.

The following revised accounting standards issued and are effective beginning January 1, 2027 and have not been early adopted by the Group:

- PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the above standards, to the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries (the Group), note 1c.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak. Entitas anak adalah suatu entitas di mana Entitas memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Entitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Entitas. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Entitas kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah aset teridentifikasi neto yang diperoleh dan liabilitas yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Entitas diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas Induk.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiary. A subsidiary is an entity over which the Entity has control. The Entity controls an entity when the Entity is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Entity. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Entity is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognized in accordance with PSAK 109 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the Parent's equity.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Entitas memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan. Di dalam investasi Entitas atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi. Nilai investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* atas pendapatan komprehensif lainnya.

Bagian Entitas atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah akuisisi diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasinya. Dividen yang diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian adalah sama dengan atau melebihi jumlah tercatat investasinya, Grup menghentikan pengakuan kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama dan entitas asosiasi.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between entities in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting year as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

d. Investment in associated entities

Associates are all entities over which the Entity has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted using the equity method.

Under the equity method, the investment is initially recognized at cost. The Entity's investment in associates includes goodwill, if any, identified on acquisition. The investment is adjusted thereafter to recognize the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

The Entity's share of post-acquisition profit or loss and other comprehensive income in associates are recognized in profit or loss and other comprehensive income, with a corresponding adjustment to the carrying value of the investment. Dividends received from associates are recognized as a reduction in the carrying value of investment.

When the Group's share of losses equals or exceeds its carrying amount of the investment, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures and associates.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan saldo

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang juga merupakan mata uang fungsional Entitas, kecuali entitas - entitas anak, yaitu TSI, MSP dan MSJT yang memiliki mata uang fungsional Rupiah Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

(dalam Dolar Amerika Serikat Penuh) / (in full United States Dollar)

	2025	2024	
10.000 Rupiah Indonesia	0,5959	0,6187	10,000 Indonesian Rupiah
Euro Eropa	1,1771	1,0427	European Euro
100 Yen Jepang	0,6411	0,6334	100 Japanese Yen
Ringgit Malaysia	0,2469	0,2238	Malaysian Ringgit
Yuan Cina	0,1431	0,1370	Chinese Yuan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(continued)

e. Foreign currency translation

Functional and reporting currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar which is the Group's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar, which is also the Entity's functional currency, except for the subsidiaries, namely TSI, MSP and MSJT whose functional currency is Indonesian Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As at December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Nilai tukar di atas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

Kelompok usaha grup

Hasil dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

f. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lihat catatan 28).

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(continued)

e. Foreign currency translation (continued)

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

Group's entities

The results and financial position of all the Group's entities that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- All resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

f. Transactions with related party

The Group has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 224, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (see note 28).

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- Financial assets measured at amortized costs; and
- Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Grup yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada obligasi dan aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets measured at amortized costs

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less declining in value. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from declining in value are also recognized in the profit or loss.

The Group's financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, investment in bond and other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

(ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss:

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan Grup dalam kategori ini meliputi investasi pada komoditas.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are "solely payments of principal and interest" ("SPPI").

The Group's financial assets which belong to this category was investments in commodity.

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatalan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan ini dibuat berdasarkan instrumen per instrumen, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election is made on an instrument-by-instrument basis, however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on the revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes.

The Group didn't have financial assets belong to this category.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan model KKE untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan pencadangan KKE sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur pencadangan berdasarkan KKE sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dan hari lewat jatuh tempo. Grup menilai bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). In making the assessment, the Group compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument at the initial recognition and consider reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group uses the ECL model to assess the impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure such ECL which uses a lifetime expected loss provisions for account receivables. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes provision based on lifetime ECL at each reporting date.

To measure the ECL, account receivables have been grouped based on the shared credit risk characteristics and the days past due. The Group has concluded that the expected loss rates for accounts receivables are a reasonable approximation.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Grup menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya. Grup menilai kerugian kredit ekspektasian yang harus diakui dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya tidak signifikan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The expected credit loss is based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macro economic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Group used individual assessment to assess impairment of cash and cash equivalents, other receivables, and other non-current assets. The Group assessed expected credit losses recognized from cash and cash equivalents, other receivables, and other non-current assets and they were not considered significant.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- (i) Financial liabilities at amortized cost;*
- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of borrowings and loans, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Instrumen keuangan saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. *Financial instruments* (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's financial liabilities included short-term loans includes short-term bank borrowings, accounts payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, lease liabilities and consumer financing payables which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as long-term liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as short-term liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

i. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2g.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

k. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka di amortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Investasi komoditas

Investasi komoditas diakui sebagai aset lancar lainnya dalam laporan keuangan konsolidasian dan diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Investasi komoditas Grup ditempatkan melalui bank pada komoditas emas dan perak.

m. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

i. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2g.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Inventory excludes borrowing costs.

k. Prepaid expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

l. Commodity investment

Commodity investment are recognized as an other current asset in the consolidated financial statements and are measured at fair value at the end of the reporting period.

The Group's commodity investment are placed through bank on gold and silver commodities.

m. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Klasifikasi aset tetap	Tahun/Years	Fixed asset classification
Bangunan	10 - 20	Buildings
Mesin dan peralatan	10 - 16	Machinery and equipments
Instalasi listrik	16	Electricity installation
Peralatan kantor dan pabrik	4 - 16	Office and factory equipments
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Tanah disajikan sebesar nilai revaluasi, nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dikreditkan ke akun "surplus revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pembalikan penurunan revaluasi, atas aset yang sama yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi, yang mana kenaikan revaluasi dikreditkan dalam laporan laba rugi hingga lebih rendah dari yang dikreditkan sebelumnya. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi hingga melebihi nilai, yang dicatat dalam surplus revaluasi aset terkait dengan revaluasi tanah, jika ada.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya - biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Fixed assets (continued)

Depreciation of an fixed asset, except land, starts when it is available for use by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land are stated at revalued amounts, being fair value at the date of revaluation. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from the determined fair values at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is credited to the "revaluation surplus on fixed assets" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation surplus relating to a previous revaluation of such land.

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extention or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

n. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud selama 4 tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(continued)

m. Fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit or loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

n. Intangible assets

Intangible assets consist of software. Intangible assets are recognized if it is probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Group, and the cost of the asset can be reliably measured.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Group estimates the recoverable value of its intangible assets.

Software is amortized using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets of 4 years.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Aset takberwujud (lanjutan)

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Intangible assets (continued)

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting year. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cashgenerating unit level. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each year to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

p. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

p. Lease

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Lease (continued)

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak guna dan liabilitas sewa secara tersendiri di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(continued)

p. Lease (continued)

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities separately in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Grup bertindak sebagai penyewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 115 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Lease (continued)

- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 115 to determine whether the transfer of an asset is accounted as a sale.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

q. Liabilitas imbalan kerja

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang No. 6 Tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Lease (continued)

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 115 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments;
- any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group measure any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

q. Employee benefit liabilities

The Group provides post employment benefits under Law No. 6 Year 2023 and Government Regulation No. 35/2021. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

q. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Program pensiun imbalan pasti

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Undang-Undang Cipta Kerja atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja atau KKB adalah program imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(continued)

q. Employee benefit liabilities (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

Defined benefit plan

A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually depends on one or more factors, such as age, years of service or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Job Creation Law or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Job Creation Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Job Creation Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position with respect to the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation as at the statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

r. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Employee benefit liabilities (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

r. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

t. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Grup telah menerapkan PSAK 370 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur mengenai perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Grup dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan liabilitas yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan pada laba rugi pada periode Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) disampaikan.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Dividend distributions

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognized as liabilities in the financial statements in the period when the dividends are declared.

t. Tax amnesty assets and liabilities

The Group has adopted PSAK 370 on "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK rules the accounting treatment of assets and liabilities of tax amnesty in accordance with Law No.11 Year 2016 regarding Tax Amnesty.

Tax amnesty assets are measured at cost of the tax amnesty asset. The costs of tax amnesty asset is deemed cost and become the basis for the Group in subsequent measurement to initial recognition.

Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to surrender cash or cash equivalents in order to settle the obligation which directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

Any difference between tax amnesty assets and liabilities is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the equity section. The payment of redemption is charged directly to profit or loss in the period when Tax Amnesty Certificate (SKPP) issued.

u. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1. Identify contract(s) with a customer;*
- 2. Identify the performance obligations in the contract;*
- 3. Determine the transaction price;*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation;*

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

(lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Grup lakukan.

Pendapatan dari penjualan barang dagang lokal diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui saat barang dikapalkan (*FOB shipping points*).

Penghasilan keuangan yang timbul dari kas dan bank, serta setara kas yang dibatasi penggunaannya yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

v. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

(continued)

u. Revenue and expense recognition (continued)

5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

The five-step model for revenue recognition of the standard is aligned with the Group's current business model and practices.

Revenues from local sale of goods are recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods or upon delivery of the goods customers in accordance with the terms of the sale.

Revenues from export sale of goods are recognized upon shipment of the goods (*FOB shipping points*).

Finance income arising from cash and banks, and restricted cash equivalents owned by the Group and are recognized when earned.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

v. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup di eliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2g.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

w. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classifications of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2g.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 116, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 116, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Leases (continued)

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended December 31, 2025, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam catatan 18.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam catatan 11.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in note 18.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in note 11.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur tanah pada nilai revaluasian, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Nilai revaluasian aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan laporan penilai independent dari KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan tanggal 15 Agustus 2023. Berdasarkan penilaian manajemen tidak terdapat perubahan yang signifikan atas nilai aset dari laporan valuasi terakhir. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah diungkapkan dalam catatan 11.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 8.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Revaluation of Fixed Assets

The Group measures land at revalued value, and changes in the fair value of the asset are recognized in other comprehensive income. The revaluation value of the asset as at December 31, 2023 is based on the independent appraisal report from KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan dated August 15, 2023. Based on management's assessment, there is no significant change in the asset value from the last valuation report. Key assumptions used to determine the fair value of land are disclosed in note 11.

Provision for declining in value of inventory

Provision for declining in value of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in note 8.

Provision for declining in value of accounts receivable

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for accounts receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating).

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai
piutang usaha (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, tingkat inflasi, perubahan selisih kurs) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Nilai tercatat piutang usaha Grup setelah cadangan kerugian penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam catatan 5.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

*Provision for declining in value of
accounts receivable (continued)*

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., inflation rate, foreign exchange rate) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the industrial sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's accounts receivable after provisions for declining in value as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in note 5.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2025	2024	
Kas			Cash on hand
Dolar Amerika Serikat	77.801	23.379	United States Dollar
Rupiah Indonesia	29.208	33.780	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	5.117	4.532	European Euro
Yen Jepang	3.416	519	Japanese Yen
Yuan Cina	2.788	4	Chinese Yuan
Ringgit Malaysia	2.334	-	Malaysian Ringgit
Sub jumlah kas	120.664	62.214	Sub total cash on hand
Bank			Banks
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.116.096	17.904.655	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.781.192	821.662	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	263.668	86.425	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	56.987	105.396	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	33.376	190	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank Indonesia	-	82.478	Standard Chartered Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia	1.708.023	773.945	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	556.505	355.585	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	82.493	18.716	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.280	19.257	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.944	68.597	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia	-	1.546	Standard Chartered Bank Indonesia
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank UOB Indonesia	85.413	15.015	PT Bank UOB Indonesia
Yuan Cina			Chinese Yuan
PT Bank Central Asia Tbk	-	498	PT Bank Central Asia Tbk
Sub jumlah bank	18.717.977	20.253.965	Sub total bank
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT CTBC Bank Indonesia Tbk	84.889	84.603	PT CTBC Bank Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.355	6.490	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	1.435.082	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub jumlah deposito berjangka	91.244	1.526.175	Sub total time deposits
Jumlah	18.929.885	21.842.354	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka masing-masing berkisar antara 5,00% - 5,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan di pihak berelasi.

Time deposits bear interest rates ranging from 5.00% - 5.25% per annum on December 31, 2025 and 2024, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, there are no cash and cash equivalents balance that are restricted in use or placed at related parties.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

This account consists of:

	2025	2024	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak berelasi (catatan 28)	89.932	170.211	Related parties (note 28)
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	8.807.536	8.711.333	Local
Ekspor	1.684.733	1.016.555	Export
Dikurangi:			Less :
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(63.622)	(59.210)	Provision for declining in value of accounts receivable
Sub jumlah pihak ketiga	10.428.647	9.668.678	Sub total third parties
Piutang usaha, neto	10.518.579	9.838.889	Accounts receivable, net
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By age (days) category
Belum jatuh tempo	7.798.911	5.716.286	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Over due:
1 - 30 hari	1.892.096	3.564.512	1 - 30 days
31 - 60 hari	175.404	438.928	31 - 60 days
61 - 90 hari	395.851	120.481	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	319.939	57.892	More than 90 days
Jumlah	10.582.201	9.898.099	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(63.622)	(59.210)	Provision for declining in value of accounts receivable
Piutang usaha, neto	10.518.579	9.838.889	Accounts receivable, net
c. Berdasarkan mata uang			By currencies
Rupiah Indonesia	8.645.159	8.325.773	Indonesian Rupiah
Yen Jepang	1.909.711	-	Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	27.331	1.572.326	United States Dollar
Jumlah	10.582.201	9.898.099	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(63.622)	(59.210)	Provision for declining in value of accounts receivable
Piutang usaha, neto	10.518.579	9.838.889	Accounts receivable, net
Saldo dan mutasi cadangan kerugian kredit piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:			The balance and movements of the Group's provision for declining in value of accounts receivables are as follows:
	2025	2024	
Saldo awal tahun	59.210	59.210	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	4.412	-	Addition of provision
Saldo akhir tahun	63.622	59.210	Ending balance

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (catatan 13).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Karyawan	35.038	37.687	<i>Employees</i>
Lain-lain	26.778	1.484	<i>Others</i>
Jumlah	61.816	39.171	Total

7. BANK DIBATASI PENGGUNAANNYA

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk dalam bentuk rekening giro, yang penggunaannya dibatasi dan diperuntukkan sebagai deposit jaminan atas pelunasan liabilitas Entitas sehubungan dengan penerimaan fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk transaksi jual dan sewa balik untuk pembiayaan kembali mesin (catatan 16).

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Barang jadi (catatan 23)	3.862.507	3.776.370	<i>Finished goods (note 23)</i>
Bahan baku (catatan 23)	2.183.995	1.783.861	<i>Raw materials (note 23)</i>
Suku cadang	1.709.064	1.674.229	<i>Spareparts</i>
Bahan pendukung	398.072	461.454	<i>Supporting materials</i>
Bahan pengemasan	131.446	104.868	<i>Packaging materials</i>
Barang dalam proses (catatan 23)	96.168	94.063	<i>Work in process (note 23)</i>
Lain-lain (di bawah USD10.000)	8.394	17.822	<i>Others (below USD10,000)</i>
Jumlah	8.389.646	7.912.667	Total

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas persediaan yang dimiliki oleh Grup, sehingga tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai berkaitan dengan hal tersebut.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Based on the results of review for impairment of accounts receivable at the end of the year, the management believes that the above provision for declining in value of accounts receivable is sufficient to cover losses from declining in value of such receivables.

As at December 31, 2025 and 2024, accounts receivable are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (note 13).

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

7. RESTRICTED BANK ACCOUNT

The restricted bank account is placed in PT Bank Maybank Indonesia Tbk in the form of a current account, the use of which is restricted and designated as a security deposit for the settlement of the Entity's liabilities in connection with the receipt of an investment financing facility in the form of a sale and leaseback transaction to refinance machinery (note 16).

8. INVENTORIES

This account consists of:

All Inventories are owned by the Group and no inventory is consigned to other parties.

Based on the assessment of the Group's management, as at December 31, 2025 and 2024, there was no indication of impairment in value of inventories owned by the Group, therefore no provision for declining in value is required.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Sebagian persediaan milik Grup telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu dengan rincian total nilai pertanggungan berdasarkan mata uang masing-masing sebagai berikut:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	8.500.000	9.117.500	United States Dollar
Rupiah Indonesia	658.444	182.464	Indonesian Rupiah
Jumlah	9.158.444	9.299.964	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (catatan 13).

8. INVENTORIES (continued)

Some of the Group's inventories are covered by insurance under blanket policies with details of total sum insured based on currency as follows:

As at December 31, 2025 and 2024, inventories are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (note 13).

9. INVESTASI PADA OBLIGASI PEMERINTAH

Rincian investasi pada obligasi pemerintah yang diukur pada harga perolehan amortisasi adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN GOVERNMENT BONDS

Details of invesment in government bonds measured at amortized cost are as follows:

	Jatuh tempo/ Maturity date	Peringkat/ Rating	Pada biaya perolehan diamortasi/ At amortized cost	
31 Desember 2025				December 31, 2025
Rupiah Indonesia				Indonesian Rupiah
Negara Republik				Republic of Indonesia
Indonesia Seri FR0102	15/07/2054	Moody's Baa2	5.086.402	FR0102 Series
31 Desember 2024				December 31, 2024
Rupiah Indonesia				Indonesian Rupiah
Negara Republik				Republic of Indonesia
Indonesia Seri FR0102	15/07/2054	Moody's Baa2	4.338.510	FR0102 Series

Mutasi investasi pada obligasi pemerintah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

Movements in invesment in government bonds at amortized cost are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	4.338.510	-	Beginning balance
Pembelian Portofolio Efek	922.356	4.478.501	Marketable Securities Purchase
Selisih kurs	(167.374)	(139.991)	Foreign exchange differences
Penyesuaian	(7.091)	-	Adjustments
Saldo akhir	5.086.402	4.338.510	Ending balance

Obligasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disimpan oleh PT Bank UOB Indonesia

Bonds as at December 31, 2025 and 2024 are in custody of PT Bank UOB Indonesia

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan investasi saham pada PT S&S Hygiene Solution (S&S). Saldo dan mutasi investasi saham pada S&S tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

This account represents investment in PT S&S Hygiene Solution (S&S). Balance and movement of investment in S&S in 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Harga perolehan	4.725.000	4.725.000	Cost
Bagian laba entitas asosiasi:			Profit portion of associate:
Saldo awal	2.320.110	1.541.311	Beginning balance
Bagian atas laba entitas asosiasi selama tahun berjalan	846.367	778.799	Profit portion of associate during the year
Saldo akhir	3.166.477	2.320.110	Ending balance
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi:			Other comprehensive portion income of associate:
Saldo awal	20.204	11.023	Beginning balance
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi selama tahun berjalan - neto setelah pajak	(381)	9.181	Other comprehensive income portion of associate during the year - net after tax
Saldo akhir	19.823	20.204	Ending balance
Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas	7.911.300	7.065.314	Carrying value of investment in Associate using equity method

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan S&S pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang dicatat menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summarized financial information for S&S as at December 31, 2025 and 2024, which are accounted for using the equity method:

	2025	2024	
Jumlah aset	26.529.930	25.878.296	Total assets
Jumlah liabilitas	8.949.265	10.177.600	Total liabilities
Jumlah ekuitas	17.580.665	15.700.696	Total equity
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.879.969	1.751.068	Comprehensive income for the year
Persentase kepemilikan	45%	45%	Percentage of ownership
Saldo tercatat dalam investasi pada Entitas Asosiasi	7.911.300	7.065.314	Carrying amount of investment in Associate

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

S&S adalah Entitas Asosiasi yang bergerak dalam industri barang dari plastik untuk bangunan dan plastik lembaran, resin sintesis dan bahan baku plastik, perdagangan besar untuk industri plastik.

S&S didirikan berdasarkan Akta Notaris Bambang Santoso, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 10 September 2012, dengan kepemilikan saham oleh Entitas senilai USD2.475.000 atau sebesar 45,00% atau 2.475 lembar saham. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-58205.AH.01.01 tanggal 14 November 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Bambang Santoso, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 16 Juli 2014, S&S meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.000 lembar saham dengan nominal USD1.000 atau senilai USD3.000.000. Entitas menambah kepemilikan saham sebanyak 1.350 lembar saham atau sebesar USD1.350.000. Porsi kepemilikan Entitas pada S&S tidak berubah pasca transaksi tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris Bambang Santoso, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 20 Februari 2018, S&S meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 2.000 lembar saham dengan nominal USD1.000 atau senilai USD2.000.000. Entitas menambah kepemilikan saham sebanyak 900 lembar saham atau sebesar USD900.000. Porsi kepemilikan Entitas pada S&S tidak berubah pasca transaksi tersebut.

11. ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2023, tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar USD14.816.436 oleh penilai independen, yang ditandatangani oleh Wahyu Mahendra, ST, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert) dengan menggunakan metode pendekatan data pasar dengan laporannya sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

S&S is an associate that is engaged in manufacturing sector of plastic goods for building and plastic sheets, synthetic resin and plastic material, big scale trading for plastic industry.

S&S was established based on Notarial Deed of Bambang Santoso, S.H., M.Kn., No. 4 dated September 10, 2012 with the Entity's ownership in S&S amounted to USD2,475,000 or equivalent to 45,00% or 2,475 shares. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-58205.AH.01.01 dated November 14, 2012.

Based on Notarial Deed of Bambang Santoso, S.H., M.Kn., No. 2 dated July 16, 2014, S&S increased its issued and fully paid capital of 3,000 shares with nominal value of USD1,000 or equivalent to USD3,000,000. The Entity increased its share ownership by 1,350 shares or equivalent to USD1,350,000. The Entity's ownership interest in S&S remained unchanged after the transaction.

Based on Notarial Deed of Bambang Santoso, S.H., M.Kn., No. 5 dated February 20, 2018, S&S increased its issued and fully paid capital of 2,000 shares with nominal value of USD1,000 or equivalent to USD2,000,000. The Entity increased its share ownership by 900 shares or equivalent to USD900,000. The Entity's ownership interest in S&S remained unchanged after the transaction.

11. FIXED ASSETS

As at December 31, 2023, land are recorded using fair value amounting to USD14,816,436 from an independent appraiser, which was signed by Wahyu Mahendra, ST, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert) by using market data approach in their reports as follows:

Kantor Jasa Penilai Publik/ Appraiser	Tanggal Laporan Penilaian/ Appraisal Date Report	Nomor Laporan Penilaian Independen/ Independent Appraisal Report Number	Nilai Wajar Tanah/ Fair Value of Land
Grup/ The Group			
KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan	14 September 2023/ September 14, 2023	No. 00830/2.0041- 03/PI/04/0379/0/IX/2023	397.600
KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan	15 Agustus 2023/ August 15, 2023	No. 00744/2.0041- 03/PI/07/0379/1/VIII/2023	14.418.836

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2025
were as follows:

Deskripsi	1 Jan 2025/ Jan 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Efek translasi/ Translation effect	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustments	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	Description
<u>Nilai revaluasian:</u>									<u>Revalued amount:</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>									<u>Direct ownership</u>
Tanah	17.453.760	-	-	-	(23.650)	17.430.110	-	17.430.110	Land
<u>Biaya perolehan:</u>									<u>Acquisition cost:</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>									<u>Direct ownership</u>
Bangunan	10.947.068	4.456	-	378.623	(84.379)	11.245.768	-	11.245.768	Buildings
Mesin dan peralatan	47.103.413	168.297	(4.134)	3.870.522	(99.512)	51.038.586	-	51.038.586	Machineries and equipments
Instalasi listrik	1.619.206	-	-	-	-	1.619.206	-	1.619.206	Electrical installation
Peralatan kantor dan pabrik	2.863.661	70.535	(31.382)	274	(4.760)	2.898.328	-	2.898.328	Office and factory equipments
Kendaraan	926.325	2.154	(77.470)	-	(1.439)	849.570	-	849.570	Vehicles
Aset dalam pembangunan	439.259	5.332.199	-	(242.724)	(151)	5.528.583	-	5.528.583	Assets in construction
<u>Aset hak guna (catatan 16)</u>									<u>Rights-of-use assets (note 16)</u>
Mesin dan peralatan	12.017.095	-	-	(4.006.695)	(82.869)	7.927.531	-	7.927.531	Machineries and equipments
Jumlah	93.369.787	5.577.641	(112.986)	-	(296.760)	98.537.682	-	98.537.682	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>									<u>Accumulated depreciation:</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>									<u>Direct ownership</u>
Bangunan	5.026.699	497.615	-	86.580	(37.923)	5.572.971	-	5.572.971	Buildings
Mesin dan peralatan	28.019.600	2.469.608	(4.134)	1.470.746	(28.941)	31.926.879	-	31.926.879	Machineries and equipments
Instalasi listrik	1.359.096	41.376	-	-	-	1.400.472	-	1.400.472	Electrical installation
Peralatan kantor dan pabrik	2.137.733	229.166	(30.892)	-	(3.735)	2.332.272	-	2.332.272	Office and factory equipments
Kendaraan	512.424	79.501	(77.470)	-	(1.296)	513.159	-	513.159	Vehicles
<u>Aset hak guna (catatan 16)</u>									<u>Rights-of-use assets (note 16)</u>
Mesin dan peralatan	2.589.691	565.080	-	(1.557.326)	(15.262)	1.582.183	-	1.582.183	Machineries and equipments
Jumlah	39.645.243	3.882.346	(112.496)	-	(87.157)	43.327.936	-	43.327.936	Total
Nilai buku	53.724.544							55.209.746	Book value

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2024
were as follows:

Deskripsi	1 Jan 2024/ Jan 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Efek translasi/ Translation effect	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi/ Total before revaluation adjustments	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	Description
Nilai revaluasian:									Revalued amount:
<u>Kepemilikan langsung</u>									<u>Direct ownership</u>
Tanah	14.839.760	2.952.011	-	-	(338.011)	17.453.760	-	17.453.760	Land
Biaya perolehan:									Acquisition cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>									<u>Direct ownership</u>
Bangunan	10.765.983	73.158	-	209.916	(101.989)	10.947.068	-	10.947.068	Buildings
Mesin dan peralatan	44.630.911	1.260.655	(50.042)	424.639	837.250	47.103.413	-	47.103.413	Machineries and equipments
Instalasi listrik	1.619.206	-	-	-	-	1.619.206	-	1.619.206	Electrical installation
Peralatan kantor dan pabrik	2.850.772	50.846	(42.179)	9.935	(5.713)	2.863.661	-	2.863.661	Office and factory equipments
Kendaraan	818.127	236.390	(125.916)	-	(2.276)	926.325	-	926.325	Vehicles
Aset dalam pembangunan	1.070.627	924.546	-	(644.490)	(911.424)	439.259	-	439.259	Assets in construction
<u>Aset hak guna (catatan 16)</u>									<u>Rights-of-use assets (note 16)</u>
Mesin dan peralatan	12.184.778	-	-	-	(167.683)	12.017.095	-	12.017.095	Machineries and equipments
Jumlah	88.780.164	5.497.606	(218.137)	-	(689.846)	93.369.787	-	93.369.787	Total
Akumulasi penyusutan:									Accumulated depreciation:
<u>Kepemilikan langsung</u>									<u>Direct ownership</u>
Bangunan	4.565.274	481.171	-	-	(19.746)	5.026.699	-	5.026.699	Buildings
Mesin dan peralatan	26.096.336	1.987.733	(50.042)	-	(14.427)	28.019.600	-	28.019.600	Machineries and equipments
Instalasi listrik	1.298.651	60.445	-	-	-	1.359.096	-	1.359.096	Electrical installation
Peralatan kantor dan pabrik	1.913.028	269.617	(41.043)	-	(3.869)	2.137.733	-	2.137.733	Office and factory equipments
Kendaraan	552.466	79.533	(117.839)	-	(1.736)	512.424	-	512.424	Vehicles
<u>Aset hak guna (catatan 16)</u>									<u>Rights-of-use assets (note 16)</u>
Mesin dan peralatan	1.674.367	968.604	-	-	(53.280)	2.589.691	-	2.589.691	Machineries and equipments
Jumlah	36.100.122	3.847.103	(208.924)	-	(93.058)	39.645.243	-	39.645.243	Total
Nilai buku	52.680.042							53.724.544	Book value

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Selisih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat sebesar USD8.336.331 pada tanggal 31 Desember 2023 diakui sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar USD6.480.105

Tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar dengan nilai tercatat aset tetap selain tanah.

Grup memiliki tanah yang terletak di Jabaran, Balongbendo, Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2049. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (catatan 23)	3.549.625	3.471.719	Cost of goods sold (note 23)
Beban umum dan administrasi (catatan 25)	332.721	375.384	General dan administrative expenses (note 25)
Jumlah	3.882.346	3.847.103	Total

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

The difference in fair value of land with its carrying value amounting to USD8,336,331 as at December 31, 2023, is recognized as "Revaluation Surplus of Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position.

If the land is carried at cost, the carrying value as at December 31, 2025 and 2024 amounted to USD6,480,105.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land.

The Group owned land located in Jabaran, Balongbendo, Sidoarjo, East Java with land rights in the form of renewable Right to Build Certificate ("HGB") which will expire between 2027 and 2049. Referencing to historical practices, the Group believes that they can renew those HGB.

Depreciation expense were allocated to the following:

The details of sale of fixed assets are as follows:

	2025	2024	
Harga penjualan	12.755	45.733	Selling price
Nilai buku	(490)	(9.213)	Book value
Laba penjualan aset tetap	12.265	36.520	Gain on sale of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar USD3.950.010 dan USD2.990.505.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar USD18.870.812 dan USD18.428.464.

As at December. 31, 2025 and 2024, the addition of fixed assets includes reclassification of advance purchase of fixed assets amounted to USD3,950,010 and USD2,990,505, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, the acquisition costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to USD18,870,812 and USD18,428,464, respectively.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Sebagian aset tetap milik Grup telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu dengan rincian total nilai pertanggungan berdasarkan mata uang masing-masing sebagai berikut:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	84.500.000	55.350.000	United States Dollar
Rupiah Indonesia	7.811.826	5.018.416	Indonesian Rupiah
Jumlah	92.311.826	60.368.416	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (catatan 13 dan 15).

Mesin milik Grup, dijadikan jaminan ke liabilitas sewa (catatan 16).

Kendaraan yang diperoleh dari utang pembiayaan konsumen PT BCA Finance dijadikan jaminan atas utang tersebut (catatan 17).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki aset tetap dengan kriteria-kriteria sebagai

1. Tidak dipakai sementara; dan
2. Dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

12. ASET TAKBERWUJUD

Saldo dan mutasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
Peranti lunak	468.424	2.637	-	-	471.061	Software
Akumulasi						Accumulated
amortisasi						Amortization
Peranti lunak	303.606	103.626	-	-	407.232	Software
Nilai tercatat	164.818				63.829	Net carrying value

11. FIXED ASSETS (continued)

Some of the Group's fixed assets are covered by insurance under blanket policies with details of total sum insured based on currency as follows:

	2025	2024	
United States Dollar	84.500.000	55.350.000	United States Dollar
Indonesian Rupiah	7.811.826	5.018.416	Indonesian Rupiah
Total	92.311.826	60.368.416	Total

The management of the Group believes that the total sum insured is sufficient to cover the possible losses that may arise.

As at December 31, 2025 and 2024, fixed assets are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (note 13 and 15).

Machine owned by Group are used as collateral to lease liabilities (note 16).

Vehicles obtained by consumer financing payables from PT BCA Finance are held as collaterals for those payables (note 17).

The Group's management believes that there are no events or changes that indicates declining in value of fixed assets.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group does not have fixed assets with following criterias:

1. Not used temporarily; and
2. Discontinued from active use and not classified as available for sale.

12. INTANGIBLE ASSETS

The balance and movement of intangible assets for the year ended December 31, 2025 were as follows:

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Cost</u>
Peranti lunak	463.666	4.758	-	-	468.424	Software
<u>Akumulasi</u>						<u>Accumulated</u>
<u>amortisasi</u>						<u>Amortization</u>
Peranti lunak	187.155	116.451	-	-	303.606	Software
Nilai tercatat	276.511				164.818	Net carrying value

Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, amortisasi dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar USD103.626 dan USD116.451 (catatan 25).

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The balance and movement of intangible assets for the year ended December 31, 2024 were as follows:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, amortization is recorded to general and administrative expenses amounting to USD103,626 and USD116,451, respectively (note 25).

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pinjaman bank jangka pendek terdiri atas:

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

Short-term bank borrowings consist of:

	2025	2024	
PT Bank UOB Indonesia			PT Bank UOB Indonesia
Revolving Credit Facility	2.275.869	-	Revolving Credit Facility
Clean Trust Receipt	2.149.884	6.249.435	Clean Trust Receipt
Trust Receipt	1.616.173	1.078.699	Trust Receipt
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kredit Modal Kerja	431.824	884.204	Working capital credit
Jumlah	6.473.750	8.212.338	Total

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Entitas

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No.365/06/2016 tanggal 27 Juni 2016, yang terakhir kali diubah berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No.1264/08/2025 tanggal 1 September 2025, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank UOB Indonesia sebagai berikut:

- Fasilitas Kombinasi (Fasilitas *Multi Option Trade*) dengan nilai plafon sebesar USD16.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai tambahan modal kerja.
 - Fasilitas *Letter of Credit* (LC) dalam bentuk sight LC, *usance* LC dan UPAS LC, dengan jumlah pokok tidak melebihi USD16.000.000; dan Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dalam bentuk sight SKBDN, *usance* SKBDN, dan UPAS SKBDN, dengan jumlah pokok tidak melebihi USD16.000.000.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

The Entity

Based on Credit Facility Approval Letter No.365/06/2016 dated June 27, 2016, which most recently modified based on Amendment to Credit Agreement No. 1264/08/2025 dated September 1, 2025, the Entity obtained credit facilities from PT Bank UOB Indonesia as follows:

- Combination Facility (*Multi Option Trade Facility*) with a maximum credit limit of USD16,000,000. This credit facility is used as additional working capital.
 - Letter of Credit* (LC) facilities in the form of sight LC, *usance* LC and UPAS LC, with a principal amount not exceeding USD16,000,000; and Domestic Documented Letter of Credit (SKBDN) facilities in the form of sight SKBDN, *usance* SKBDN, and UPAS SKBDN, with a principal amount not exceeding USD16,000,000.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (UOB) (continued)

Entitas (lanjutan)

The Entity (continued)

- Fasilitas *Trust Receipt* (TR) dengan plafon sebesar USD16.000.000 dan suku bunga masing-masing sebesar 3,45%-6,10% dan 7,90%-8,00% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.
- Fasilitas *Clean Trust Receipt* (CTR) dengan plafon sebesar USD16.000.000 dan suku bunga masing-masing sebesar 4,85%-6,10% dan 8,00% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.
- Fasilitas Bank Garansi (BG) dengan plafon sebesar USD11.000.000.
- Fasilitas *Credit Bills Purchased* (CBP) dengan nilai plafon sebesar USD16.000.000 dan suku bunga masing-masing sebesar 6,10% dan 8,00% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.
- Fasilitas *Bills Export Purchased* (BEP) dengan nilai plafon sebesar USD16.000.000 dan suku bunga masing-masing sebesar 4,85%-6,10% dan 8,00% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.

- *Trust Receipt* (TR) facility with a ceiling of USD16,000,000 and interest rates of 3.45%-6.10% and 7.90%-8.00% per annum for facilities in United States Dollars and Rupiah, respectively.
- *Clean Trust Receipt* (CTR) facility with a ceiling of USD16,000,000 and interest rates of 4.85%-6.10% and 8.00% per annum for facilities in United States Dollars and Rupiah, respectively.
- *Bank Guarantee* (BG) facility with a ceiling of USD11,000,000.
- *Credit Bills Purchased* (CBP) facility with a ceiling value of USD16,000,000 and an interest rate of 6.10% and 8.00% per annum for facilities in United States Dollars and Rupiah, respectively.
- *Bills Export Purchased* (BEP) facility with a ceiling value of USD16,000,000 and interest rates of 4.85%-6.10% and 8.00% per year for facilities in United States Dollars and Rupiah, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman masing-masing sebesar USD1.616.173 dan USD1.078.699.

As of December 31, 2025 and 2024, the loan balances were USD1,616,173 and USD1,078,699, respectively.

- b. Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan plafon sebesar Rp5.000.000.000 dan suku bunga sebesar 8,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman masing-masing sebesar nihil.
- c. *Uncommitted Revolving Credit Facility* (RCF) dengan jumlah pokok tidak melebihi USD2.500.000 dan suku bunga masing-masing sebesar 4,85%-6,10% dan 8,00% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman masing-masing sebesar USD2.149.884 dan USD6.249.435.

- b. *Overdraft Credit Facility* (KRK) with a limit of Rp5,000,000,000 and an interest rate of 8.00% per annum. As of December 31, 2025 and 2024, the loan balances were nil, respectively.
- c. *Uncommitted Revolving Credit Facility* (RCF) with a principal amount not exceeding USD2,500,000 and interest rates of 4.85%-6.10% and 8.00% per annum for facilities in United States Dollars and Rupiah, respectively. As of December 31, 2025 and 2024, the loan balances were USD2,149,884 and USD6,249,435, respectively.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

- d. Fasilitas Standby Letter of Credit (SBLC) dengan nilai plafon sebesar USD4.300.000, tersedia dalam mata uang JPY dan USD. Fasilitas kredit ini digunakan untuk mendukung keuangan Grup sebagai pemegang saham PT S&S Hygiene Solution kepada Sakai Trading Co., Ltd. Efektif sejak 20 Juni 2025, fasilitas ini digantikan dengan fasilitas Revolving Credit Facility 2 (RCF-2).
- e. *Revolving Credit Facility 2* (RCF-2) dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp63.000.000.000 dan suku bunga masing-masing sebesar 6,10% dan 8,00% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2025 saldo pinjaman adalah sebesar USD2.275.869.
- f. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (*Foreign Exchange Line*) (FX-1) yang bersifat *uncommitted*, yang dapat diberikan dalam bentuk *Spot*, *Forward* atau *Option*, *Par-Forward*, dan *Domestic Non Deliverable Forward* hingga jumlah pokok tidak melebihi USD6.500.000 atau nilai yang setara dalam mata uang USD, JPY, EUR, dan CNH atau dalam mata uang lain yang disetujui oleh Bank.
- g. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (*Foreign Exchange option - Call Spread Option Facility*) (FX-2) dengan jumlah pokok tidak melebihi USD11.500.000 atau nilai yang setara dalam mata uang SGD dan RMB atau mata uang mayoritas/utama lainnya yang dapat diterima oleh Bank atau dalam mata uang lain yang disetujui Bank.

Seluruh fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2026.

Pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh dari UOB dijamin secara bersama-sama dengan:

- a. Bangunan dan Tanah seluas 27.781 m2 yang berlokasi di Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, sesuai SHGB No. 26/Desa Jabaran tanggal 22 April 1998 atas nama Entitas (catatan 11), dengan nilai penjaminan Rp100.950.000.000.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (UOB) (continued)

The Entity (continued)

- d. *Standby Letter of Credit (SBLC) facility with a ceiling value of USD4,300,000, available in JPY and USD. This credit facility is used to support the Group's finances as a shareholder of PT S&S Hygiene Solution to Sakai Trading Co., Ltd. Effective since June 20, 2025, this facility was replaced with the Revolving Credit Facility 2 (RCF-2) facility.*
- e. *Revolving Credit Facility 2 (RCF-2) with a principal amount not exceeding Rp63,000,000,000 and interest rates of 6.10% and 8.00% per annum for facilities in United States Dollars and Rupiah, respectively. As of December 31, 2025, the loan balance was USD2,275,869.*
- f. *Uncommitted Foreign Exchange Line (FX-1) facility, which can be provided in the form of Spot, Forward or Option, Par-Forward, and Domestic Non-Deliverable Forward up to a principal amount not exceeding USD6,500,000 or the equivalent value in USD, JPY, EUR, and CNH or in other currencies approved by the Bank.*
- g. *Foreign Exchange Transaction Facility (Foreign Exchange option - Call Spread Option Facility) (FX-2) with a principal amount not exceeding USD11,500,000 or equivalent value in SGD and RMB or other major/main currencies acceptable to the Bank or in other currencies approved by the Bank.*

All of these facilities will mature on June 27, 2026.

Short-term bank borrowings obtained from UOB are jointly secured by:

- a. *Building and Land with an area of 27,781 m2 located in Jabaran Village, Balongbendo District, Sidoarjo Regency, East Java Province, according to SHGB No. 26/Jabaran Village dated April 22, 1998 in the name of the Entity (note 11), with a guarantee value of Rp100,950,000,000.*

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

- b. Tanah seluas 2.145 m² yang berlokasi di Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur, sesuai dengan SHGB No. 45 dan 46 atas nama Entitas (catatan 11), dengan nilai penjaminan Rp14.550.000.000.
- c. Mesin atas nama Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp81.369.000.000 yang telah diikat secara fidusia (catatan 11).
- d. Persediaan atas nama Entitas dengan nilai penjaminan sebesar USD8.500.000 yang telah diikat secara fidusia (catatan 8).
- e. Piutang usaha atas nama Entitas dengan nilai penjaminan sebesar USD8.500.000 yang telah diikat secara fidusia (catatan 5).
- f. Mesin atas nama Entitas berupa *Machinery Line* 10 dan 11 dengan nilai penjaminan sebesar USD2.600.000 yang telah diikat secara fidusia (catatan 11).
- g. *Personal Guarantee* atas nama Sasongko Basuki, Lunardi Basuki dan Harry Herjanto (catatan 28). Jaminan ini sudah tidak berlaku efektif sejak 1 September 2025.

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek dari UOB berupa Fasilitas RCF-2 dijamin dengan:

- a. Time deposit atas nama Entitas atau pemegang saham minimal sejumlah 100% dari *outstanding* Fasilitas RCF-2 (*currency* yang sama).
- b. Obligasi Pemerintah Indonesia atas nama Entitas atau pemegang saham minimal sejumlah 111,11% dalam mata uang Rupiah atau 117,75% dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari *outstanding* fasilitas RCF-2.

Selama seluruh utang bank belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari bank, Entitas dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan atas pemegang saham pengendali Entitas;
- b. Melakukan perubahan karakteristik dan kegiatan usaha yang mendasar;
- c. Membubarkan atau mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang;

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (UOB) (continued)

The Entity (continued)

- b. Land with an area of 2,145 m² located in Jabaran Village, Balongbendo District, Sidoarjo Regency, East Java Province, in accordance with SHGB No. 45 and 46 in the name of the Entity (note 11), with a collateral value of Rp14,550,000,000.
- c. Machines in the name of the Entity with a collateral value of Rp81,369,000,000 which has been bound by fiduciary (note 11).
- d. Inventory in the name of the Entity with a collateral value of USD8,500,000 which has been bound in a fiduciary manner (note 8).
- e. Accounts receivables in the name of the Entity with a guarantee value of USD8,500,000 which has been bound in a fiduciary manner (note 5).
- f. The machines in the name of the Entity are Machinery Line 10 and 11 with a collateral value of USD2,600,000 which has been bound in a fiduciary manner (note 11).
- g. *Personal Guarantee* in the name of Sasongko Basuki, Lunardi Basuki and Harry Herjanto (note 28). This guarantee is no longer valid since September 1, 2025.

Short-term bank borrowings facility from UOB in the form of the RCF-2 Facility is secured by:

- a. Time deposit in the name of the Entity or shareholder is at least 100% of the outstanding RCF-2 Facility (same currency).
- b. Indonesia Government Bond in the name of the Entity or shareholder of at least 111.11% in Rupiah currency or 117.75% in United States Dollar currency of the outstanding RCF-2 facility.

During the term of the bank loan has not been paid, without prior written consent from the bank, the Entity is prohibited from conducting the following activities:

- a. Change to the Entity's controlling shareholders;
- b. Change the characteristics and basic business activities;
- c. Dissolve or apply for bankruptcy or payment deferral of debt payment obligations;

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (UOB) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

- d. Melakukan penggabungan usaha (merger), konsolidasi, akuisisi dengan Entitas atau pihak lain, dan pemisahan usaha;
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin/ penanggung (*corporate guarantor*) yang baru kepada pihak ketiga;
- f. Menjaminkan aset Entitas yang telah dijamin kepada Bank untuk kepentingan pihak ketiga;
- g. Melakukan perubahan kegiatan usaha utama Entitas yang bersifat material;
- h. Menjaminkan, menggadaikan, membebankan dengan cara apapun melakukan tindakan pengikatan jaminan, segala barang atau benda atau aset berupa apapun milik Entitas, baik yang telah dimiliki sekarang maupun yang akan dimiliki kemudian, kepada pihak ketiga;
- i. Memperoleh fasilitas kredit baru atau tambahan fasilitas kredit dari bank maupun lembaga keuangan lainnya dan pihak ketiga;
- j. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Entitas untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Entitas sehari-hari; dan
- k. Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian kepada pihak manapun.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut di atas.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. WCO.SBY/0057/KMK/2023 yang telah diaktakan dengan akta No.43 di hadapan Notaris Ranti N. Handayani, S.H. tanggal 13 Oktober 2024, di Surabaya dan terakhir kali diubah berdasarkan Addendum ke III tanggal 10 Oktober 2025, Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja transaksional *account receivable financing* senilai Rp192.807.800.000 dari Mandiri, dengan rincian sebagai berikut:

- Rp100.000.000.000 bersifat *committed* dan
- Rp92.807.800.000 bersifat *uncommitted* yang dapat berubah menjadi *committed* setelah Entitas memenuhi syarat yang ditentukan dan mendapatkan persetujuan lebih lanjut dari Mandiri.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (UOB) (continued)

The Entity (continued)

- d. Conduct business mergers, consolidations, acquisitions with the Entity or other parties, and business separation;
- e. Act as a new guarantor (corporate guarantor) to a third party;
- f. Guarantee the Entity's assets that have been guaranteed to the Bank for the benefit of third parties;
- g. Changes in the Entity's main business activities that are material;
- h. Guarantee, mortgage, encumber in any way or take action to bind collateral, goods or objects or assets in the form of anything belonging to the Entity, whether currently owned or will be owned in the future, to third parties;
- i. Obtain new or additional credit facilities from banks and other financial institutions and third parties;
- j. Enter into agreements that may give rise to the Entity's obligation to pay to third parties, except in the context of carrying out the Entity's daily business; and
- k. Transfer rights and obligations under the agreement to any party.

As at December 31, 2025 and 2024, the Entity has complied the above requirements.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Entity

Based on the Transactional Working Capital Credit Agreement Deed No. WCO.SBY/0057/KMK/2023 which has been notarized by deed No.43 before Notary Ranti N. Handayani, S.H. dated October 13, 2024, in Surabaya and last amended based on Addendum III dated October 10, 2025, the Entity obtained a transactional working capital credit facility *account receivable financing* amounting to Rp192,807,800,000 from Mandiri, with the following details:

- Rp100,000,000,000 is committed and
- Rp92,807,800,000 is uncommitted and can be changed to committed after the Entity fulfills the specified requirements and obtains further approval from Mandiri.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Pemberian fasilitas kredit modal kerja transaksional *account receivable financing* tersebut diberikan dengan sublimit sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional *Stock Financing* dengan Limit Kredit yang disediakan maksimal sebesar Rp115.684.680.000, dengan sebaran sebagai berikut:
 - Rp60.000.000.000 bersifat *committed* dan
 - Rp55.684.680.000 bersifat *uncommitted* yang dapat berubah menjadi *committed* setelah Entitas memenuhi syarat yang ditentukan dan mendapatkan persetujuan lebih lanjut dari Mandiri.
- b. Fasilitas *Letter of Credit (L/C)* Impor, dengan Limit Fasilitas sebesar USD6.000.000 yang dapat digunakan dalam valuta USD/EUR/SGD/JPY dengan ketentuan penggunaan dalam valuta USD dapat dilakukan maksimal 100% dari plafond yang tersedia dan penggunaan dalam valuta EUR/SGD/JPY dapat dilakukan maksimal 95% dari plafond yang tersedia sesuai perhitungan kurs yang ditentukan Mandiri.
- c. Fasilitas *Trust Receipt*, dengan Limit Fasilitas sebesar USD6.000.000; dan
- d. Fasilitas Surat Berdokumen Dalam Negeri, dengan Limit Fasilitas sebesar Rp92.304.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Umum Rekening Koran No. 58 tanggal 10 Oktober 2024, yang terakhir kali diaddendum pada 9 Oktober 2025, Entitas memperoleh fasilitas kredit Modal Kerja Umum Rekening Koran yang bersifat revolving dengan limit kredit sebesar Rp17.962.800.000 yang berlaku sampai dengan 12 Oktober 2026. Atas fasilitas ini, Entitas dikenakan bunga 7,65% per tahun.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. 59 tanggal 10 Oktober 2024, yang terakhir kali diaddendum pada 9 Oktober 2025, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari Mandiri berupa Fasilitas *Treasury Line* dengan limit sebesar USD6.770.000 yang berlaku sampai dengan 12 Oktober 2026.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

The Entity (continued)

The provision of transactional working capital credit facilities for accounts receivable financing is provided with the following sublimits:

- a. *Transactional Working Capital Credit Facility Stock Financing with a maximum Credit Limit of Rp115,684,680,000, with the following distribution:*
 - *Rp60,000,000,000 is committed and*
 - *Rp55,684,680,000 is uncommitted and can be changed to committed after the Entity fulfills the specified requirements and obtains further approval from Mandiri.*
- b. *Import Letter of Credit (L/C) Facility, with a Facility Limit of USD6,000,000 which can be used in USD/EUR/SGD/JPY currency with the provision that use in USD currency can be done up to a maximum of 100% of the available ceiling and use in EUR/SGD/JPY currency can be done up to a maximum of 95% of the available ceiling according to the exchange rate calculation determined by Mandiri.*
- c. *Trust Receipt Facility, with a Facility Limit of USD6,000,000; and*
- d. *Domestic Documentary Letter Facility, with a Facility Limit of Rp92,304,000,000.*

Based on the Deed of General Working Capital Credit Agreement No. 58 dated October 10, 2024, which was last amended on October 9, 2025, the Entity obtained a revolving General Working Capital Credit facility with a credit limit of Rp17,962,800,000 which is valid until October 12, 2026. For this facility, the Entity is charged interest of 7.65% per annum..

Based on Transactional Working Capital Credit Agreement Deed No. 59 dated October 10, 2024, which was last amended on October 9, 2025, the Entity obtained a credit facility from Mandiri in the form of a Treasury Line Facility with a limit of USD6,770,000 which is valid until October 12, 2026.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Fasilitas utang bank jangka pendek dari Mandiri dijamin dengan:

- a. Agunan *non-fixed asset*, berupa:
 - Persediaan barang sebesar Rp108.750.000.000 (Catatan 7) yang telah diikat dengan sertifikat fidusia.
 - Piutang dagang sebesar Rp108.750.000.000 (Catatan 5) yang telah diikat dengan sertifikat fidusia.
- b. Agunan *fixed asset*, berupa:
 - Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Jabaran, Kec. Balongbendo, Krian, Sidoarjo dengan bukti kepemilikan SHGB No.23/Desa Jabaran sebesar Rp42.959.000.000 terdaftar atas nama Entitas (Catatan 11).
 - Mesin dan peralatan produksi sebesar Rp214.040.000.000 (Catatan 11).
- c. Agunan lainnya, berupa:
 - *Personal Guarantee* atas nama Sasongko Basuki dan Anny Suryanti, Lunardi Basuki dan Tina Tjahawati, dan Harry Herjanto (catatan 28).
 - *Deficit Cashflow Guarantee* atas nama Sasongko Basuki dan Anny Suryanti, Lunardi Basuki dan Tina Tjahawati, dan Harry Herjanto (catatan 28).

Jaminan yang disebutkan pada huruf c sudah tidak berlaku efektif sejak 9 Oktober 2025.

Selama seluruh utang bank belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis, Entitas dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

- a. Memindahtangankan atau menyewakan barang agunan kecuali barang persediaan dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
- b. Memperoleh fasilitas kredit dari lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif;
- c. Melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kewajiban praktek bisnis;
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain;

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

The Entity (continued)

Short-term bank loans obtained from Mandiri are jointly secured by:

- a. *Non fixed asset collateral, in the form of:*
 - *Inventory of goods amounting to Rp108,750,000,000 (Note 7) which has been bound by a fiduciary certificate.*
 - *Accounts receivable amounting to Rp108,750,000,000 (Note 5) which have been bound by a fiduciary certificate.*
- b. *Fixed asset collateral, in the form of:*
 - *Land and buildings located in Jabaran Village, Balongbendo District, Krian, Sidoarjo with proof of ownership of SHGB No. 23/Jabaran Village amounting to Rp42,959,000,000 registered in the name of the Entity (Note 11).*
 - *Machinery and production equipment amounting to Rp214,040,000,000 (Note 11).*
- c. *Other collateral, in the form of:*
 - *Personal Guarantee in the name of Sasongko Basuki and Anny Suryanti, Lunardi Basuki and Tina Tjahawati, and Harry Herjanto (note 28).*
 - *Deficit Cashflow Guarantee in the name of Sasongko Basuki and Anny Suryanti, Lunardi Basuki and Tina Tjahawati, and Harry Herjanto (note 28).*

The guarantee mentioned in letter c is no longer available effective as of October 9, 2025.

During the term of the bank loan, without prior written consent from the bank, the Entity is prohibited from conducting the following activities:

- a. *Transferring or renting collateral items except inventory items in the context of normal business transactions;*
- b. *Obtaining credit facilities from other financial institutions including but not limited to derivative transactions;*
- c. *Carrying out transactions with other parties outside normal business practices;*
- d. *Bind yourself as a debt guarantor or pledging Entity's assets to other parties;*

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Entitas (lanjutan)

The Entity (continued)

- e. Menyerahkan kepada pihak lain, sebagai atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Entitas;
- f. Melunasi seluruh atau Sebagian utang Entitas kepada pemilik/ pemegang saham;
- g. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit; dan
- h. Melakukan investasi dalam nilai material yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan Entitas.

- e. Hand over to another party all or all rights and obligations arising in connection with the Entity's credit facilities;
- f. Pay off all or part of the Entity's debts to owners/ shareholders;
- g. Make an agreement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement; and
- h. Investing in material values that can affect the Entity's financial condition.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib menjaga kondisi keuangan dengan ratio sebagai berikut:

During the loan period, the Entity is required to maintain the following ratios:

- a. *Current ratio minimum* 1,25 kali;
- b. *Debt Service Coverage Ratio minimum* 1 kali; dan
- c. *Debt to Equity Ratio maximum* 1,5 kali.

- a. *Minimum current ratio* 1.25 times;
- b. *Minimum Debt Service Coverage Ratio* 1 time; and
- c. *Maximum Debt to Equity Ratio* 1.5 times.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut di atas.

As at December 31, 2025 and 2024, the Entity has complied the above requirements.

14. UTANG USAHA

14. ACCOUNTS PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Impor	3.374.423	2.933.628	Import
Lokal	796.512	867.011	Local
Sub jumlah pihak ketiga	4.170.935	3.800.639	Sub total third parties
Pihak berelasi (catatan 28)	94.757	74	Related party (note 28)
Jumlah	4.265.692	3.800.713	Total
Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:			The details of aging of accounts payables are as follows:
	2025	2024	
Belum jatuh tempo	4.099.978	3.314.129	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	112.868	389.015	1 - 30 days
31 - 60 hari	17.798	7.992	31 - 60 days
61 - 90 hari	9.406	2.034	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	25.642	87.543	Over 90 days
Jumlah	4.265.692	3.800.713	Total

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	3.345.045	2.965.348	United States Dollar
Rupiah Indonesia	920.647	835.365	Indonesian Rupiah
Jumlah	4.265.692	3.800.713	Total

14. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

The details of accounts payables based on currency are as follows:

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri atas:

	2025	2024	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Pinjaman berjangka	1.489.691	-	Term loan
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	7.359	-	Less unamortized transaction costs
Jumlah	1.482.332	-	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	164.887	-	Less current maturities portion
Bagian jangka pendek	164.887	-	Short-term portion
Bagian jangka panjang	1.317.445	-	Long-term portion

15. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of:

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

TSI (entitas anak)

Berdasarkan perjanjian kredit yang telah diaktakan di hadapan Sriwati, S.H., M.Hum., Notaris di Waru No.35 tanggal 10 Oktober 2025, TSI (entitas anak) menerima fasilitas berikut ini:

- Pinjaman Rekening Koran dengan plafond sebesar Rp12.000.000.000 yang berlaku sampai dengan 10 Oktober 2026. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 7,5% per tahun. Per 31 Desember 2025, TSI belum menggunakan fasilitas ini.
- Pinjaman Promes Berulang dengan plafond sebesar Rp18.000.000.000 yang berlaku sampai dengan 10 Oktober 2026. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 7,5% per tahun. Per 31 Desember 2025, TSI belum menggunakan fasilitas ini.
- Pinjaman Berjangka dengan plafond sebesar Rp30.000.000.000 yang berlaku sampai dengan Desember 2032. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 7,5% per tahun. Per 31 Desember 2025, TSI telah melakukan penarikan atas fasilitas ini sebesar Rp25.000.000.000.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

TSI (a subsidiary)

Based on the credit agreement notarized before Sriwati, S.H., M.Hum., Notary in Waru No. 35 dated October 10, 2025, TSI (a subsidiary) obtained the following facilities:

- Overdraft Facility with a maximum credit limit of Rp12,000,000,000, valid until October 10, 2026. This facility bears interest at 7.5% per annum. As of December 31, 2025, TSI had not drawn down this facility.
- Revolving Promissory Note Loan with a maximum credit limit of Rp18,000,000,000, valid until October 10, 2026. This facility bears interest at 7.5% per annum. As of December 31, 2025, TSI had not drawn this facility.
- Term Loan with a maximum credit limit of Rp30,000,000,000, valid until December 2032. This facility bears interest at 7.5% per annum. As of December 31, 2025, TSI had drawn down Rp25,000,000,000 from this facility.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (lanjutan)

TSI (entitas anak) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit yang telah diaktakan di hadapan Sriwati, S.H., M.Hum., Notaris di Waru No.36 tanggal 10 Oktober 2025, TSI (entitas anak) menerima fasilitas transaksi valuta asing.

Seluruh fasilitas yang diperoleh dari Maybank dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik milik TSI (entitas anak) (catatan 11).

16. SEWA

Grup sebagai penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk mesin dan peralatan yang digunakan dalam operasinya. Sewa mesin dan peralatan memiliki jangka waktu sewa 5 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset hak-guna masing-masing sebesar USD6.345.348 dan USD9.427.404 (catatan 11).

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa:

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (continued)

TSI (a subsidiary) (continued)

Based on the credit agreement notarized by Sriwati, S.H., M.Hum., Notary in Waru No. 36 dated October 10, 2025, TSI (a subsidiary) also obtained a foreign exchange transaction facility.

All facilities obtained from Maybank are secured by the land and factory building owned by TSI (a subsidiary) (note 11).

16. LEASES

The Group as lessee

The Group has lease contracts for machineries and equipment used in its operations. Leases of machineries and equipments have lease terms of 5 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As at December 31, 2025 and 2024, the carrying amount of right-of-use assets each amounted to USD6,345,348 and USD9,427,404, respectively (note 11).

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement:

	2025	2024	
Jatuh tempo:			Due date:
Kurang dari 1 tahun	1.715.623	2.219.059	Less than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	2.836.222	4.175.497	Later than 1 year but not later than 5 years
Jumlah sewa minimum	4.551.845	6.394.556	Total minimum lease
Dikurangi: beban keuangan masa depan	(377.725)	(724.072)	Less: future finance charges
Selisih kurs	(868)	750.356	Foreign exchange
Nilai kini dari liabilitas sewa	4.173.252	6.420.840	Present value of lease liabilities
Jatuh tempo:			Due date:
Tidak lebih dari 1 tahun	1.497.308	2.199.860	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	2.675.944	4.220.980	Later than 1 year but not later than 5 years
Jumlah	4.173.252	6.420.840	Total

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

16. SEWA (lanjutan)

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	6.420.840	8.811.037	Beginning balance
Penambahan bunga	351.216	443.698	Addition of interest
Pembayaran			Payments
Pokok	(2.247.588)	(2.390.197)	Principal
Bunga	(351.216)	(443.698)	Interest
Saldo akhir	4.173.252	6.420.840	Ending balance
Lancar	1.497.308	2.199.860	Current
Tidak lancar	2.675.944	4.220.980	Non-current

Liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 6,25% - 10,00% per tahun.

16. LEASES (continued)

Movement of lease liabilities recognized in the statement of financial position as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 6.25% - 10.00% per annum.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss consists of:

	2025	2024	
Beban penyusutan atas aset hak guna (catatan 11)	565.080	968.604	Depreciation expense of right-of-use assets (note 11)
Beban bunga atas liabilitas sewa	351.216	443.698	Interest expenses on lease liabilities
Jumlah	916.296	1.412.302	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perjanjian sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

As at December 31 2025 and 2024, lease agreement is classified as finance lease.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada catatan 33c.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in note 33c.

Entitas

The Entity

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 78 tanggal 16 Oktober 2023 yang dibuat dihadapan Sriwati, S.H., M.Hum., Entitas mendapatkan fasilitas kredit dari Maybank, kemudian dengan Surat Penegasan Kredit dan Pembiayaan No. S.446/BBJBN- DIR CFS/V/2024 tanggal 30 Mei 2024 terkait dengan perubahan fasilitas kredit Entitas mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik untuk membiayai kembali mesin sebesar USD6.446.594 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,5% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 60 angsuran bulanan sejak tanggal 17 November 2023 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2028.

Based on Credit Agreement Deed No. 78 dated October 16, 2023, drawn up before Sriwati, S.H., M.Hum., the Entity obtained several credit facilities from Maybank. Subsequently, through the Credit and Financing Confirmation Letter No. S.446/BBJBN-DIR CFS/V/2024 dated May 30, 2024, related to the amendment of credit facilities, the Entity obtained an investment financing facility in the form of sale and leaseback to refinance machinery amounting to USD6,446,594 and is subjected to fixed interest of 6.5% per annum. This facility will be repaid in 60 monthly installments starting November 17, 2023 and will mature on October 17, 2028.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

16. SEWA (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (lanjutan)

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio-rasio sebagai berikut:

- Current Ratio* minimum 1,25 kali
- EBITDA/FP* minimum 1 kali
- Leverage* maksimum 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas telah memenuhi rasio-rasio yang disyaratkan di atas.

TSI

PT Bina Pertiwi

Berdasarkan perjanjian sewa No. LBP/0030/9980-CD/I/BP/2021 pada tanggal 4 Januari 2021, TSI memiliki kontrak sewa untuk mesin dan peralatan berupa forklift yang digunakan dalam operasinya. Mesin dan peralatan memiliki jangka waktu sewa 5 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kerja.

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia

Pada tanggal 10 Desember 2019, TSI mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk membiayai kembali beberapa mesin TSI sebesar USD881.177 dan dikenai bunga tetap sebesar 4,95% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 60 angsuran bulanan sejak tanggal 16 Januari 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2024.

Pada tanggal 16 Desember 2024, fasilitas pembiayaan investasi telah dilunasi seluruhnya.

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

Pada tanggal 8 Desember 2020, TSI mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik dari PT Verena Multi Finance Tbk untuk membiayai kembali 1 (satu) unit mesin TSI sebesar CNY 20.000.000 dan dikenai bunga mengambang sebesar LIBOR 3 bulan + 3% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 60 angsuran bulanan sejak tanggal 17 Januari 2021 dan telah dilunasi pada tanggal 17 Desember 2025.

Liabilitas sewa dijamin dengan mesin yang diperoleh dari liabilitas sewa ini (catatan 11).

16. LEASES (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (continued)

During the loan period, the Entity is required to maintain the following ratios:

- Current Ratio* minimum 1.25 times;
- EBITDA/FP* paid minimum 1 time
- Leverage* maximum 1.5 times.

As at December 31, 2025 and 2024, the Entity has fulfilled the ratios required above.

TSI

PT Bina Pertiwi

Based on rent agreement No. LBP/0030/9980-CD/I/BP/2021 on January 4, 2021, TSI has lease contracts for forklifts as machineries and equipments used in its operations. Machineries and equipments have lease terms of 5 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia

On December 10, 2019, TSI obtained an investment financing facility in the form of sale and leaseback from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia to refinance various machineries of TSI's machineries amounting to USD881,177 and is subjected to fixed interest of 4.95% per annum. This facility is repaid in 60 monthly installments since January 16, 2020 and will mature on December 16, 2024.

On December 16, 2024, the investment financing facility has been fully paid.

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

On December 8, 2020, TSI obtained an investment financing facility in the form of sale and leaseback from PT Verena Multi Finance Tbk to refinance 1 (one) unit of TSI's machineries amounting to CNY 20,000,000 and is subjected to floating rate of LIBOR 3 months + 3% per annum. This facility is repaid in 60 monthly installments since January 17, 2021 and has been fully paid on December 17, 2025.

Lease liabilities are collateralized with machine are obtained by this lease liabilities (note 11).

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
PT BCA Finance	120.876	83.286	PT BCA Finance
PT Astra Sedaya Finance	-	130.740	PT Astra Sedaya Finance
Jumlah utang pembiayaan konsumen	120.876	214.026	Total consumer financing payables
Dikurangi bagian jangka pendek	82.631	83.286	Less current portion
Bagian utang jangka panjang	38.245	130.740	Long-term portion

Entitas

Utang pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari utang pembiayaan konsumen ini (catatan 11).

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 01400401003789065 tanggal 21 Maret 2023, Entitas memperoleh pembiayaan konsumen dari PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian satu unit mobil Daihatsu Xenia, dengan pokok pinjaman sebesar Rp248.100.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 24 bulan, yang telah jatuh tempo pada 7 April 2025 dengan bunga 7,27% per tahun. Entitas telah melunasi fasilitas pembiayaan ini pada tahun 2025.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 1482701337-PK-001 tanggal 19 Oktober 2023, Entitas memperoleh pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit mobil Toyota Voxy, dengan pokok pinjaman sebesar Rp489.120.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada 19 Oktober 2026 dengan bunga 5,23% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 1482701337-PK-003 tanggal 1 November 2023, Entitas memperoleh pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit mobil Toyota Innova Zenix, dengan pokok pinjaman sebesar Rp386.320.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada 1 November 2026 dengan bunga 5,23% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 1482701337-PK-004 tanggal 6 November 2023, Entitas memperoleh pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit mobil Toyota Innova Zenix, dengan pokok pinjaman sebesar Rp386.320.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada 6 November 2026 dengan bunga 5,23% per tahun.

17. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The details of consumer financing payables are as follows:

The Entity

Consumer financing payables are collateralized with vehicles that are obtained by this consumer financing payables (note 11).

Based on Consumer Finance Agreement No. 01400401003789065 dated March 21, 2023, the Entity obtained consumer finance payables from PT Astra Sedaya Finance for purchase of one unit of Daihatsu Xenia, with a financing value of Rp248,100,000. The consumer finance payables have a term 24 months, which was due on April 7, 2025, with an interest of 7.27% per annum. The Entity has settled the financing facility on 2025.

Based on Consumer Finance Agreement No. 1482701337-PK-001 dated October 19, 2023, the Entity obtained consumer finance payables from PT BCA Finance for purchase of one unit of Toyota Voxy, with a financing value of Rp489,120,000. The consumer finance payables have a term 36 months, which was due on October 19, 2026, with an interest of 5.23% per annum.

Based on Consumer Finance Agreement No. 1482701337-PK-003 dated November 1, 2023, the Entity obtained consumer finance payables from PT BCA Finance for purchase of one unit of Toyota Innova Zenix, with a financing value of Rp386,320,000. The consumer finance payables have a term 36 months, which was due on November 1, 2026, with an interest of 5.23% per annum.

Based on Consumer Finance Agreement No. 1482701337-PK-004 dated November 6, 2023, the Entity obtained consumer finance payables from PT BCA Finance for purchase of one unit of Toyota Innova Zenix, with a financing value of Rp386,320,000. The consumer finance payables have a term 36 months, which was due on November 6, 2026, with an interest of 5.23% per annum.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 1482701337-PK-005 tanggal 26 Januari 2024, Entitas memperoleh pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit mobil Toyota Xenia, dengan pokok pinjaman sebesar Rp166.775.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada 26 Desember 2026 dengan bunga 7,48% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 1482701337-PK-006 tanggal 26 Januari 2024, Entitas memperoleh pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit mobil Toyota Xenia, dengan pokok pinjaman sebesar Rp166.775.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada 26 Desember 2026 dengan bunga 7,48% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 1482701337-PK-007 tanggal 10 September 2024, Entitas memperoleh pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit mobil Toyota Alphard, dengan pokok pinjaman sebesar Rp1.371.680.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada 10 Agustus 2027 dengan bunga 4,94% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 1482701337-PK-008 tanggal 23 September 2024, Entitas memperoleh pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit mobil Toyota Alphard, dengan pokok pinjaman sebesar Rp1.368.800.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada 23 Agustus 2027 dengan bunga 4,94% per tahun.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 57 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

17. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

The Entity (continued)

Based on Consumer Finance Agreement No. 1482701337-PK-005 dated January 26, 2024, the Entity obtained consumer finance payables from PT BCA Finance for purchase of one unit of Toyota Xenia, with a financing value of Rp166,775,000. The consumer finance payables have a term 36 months, which was due on December 26, 2026, with an interest of 7.48% per annum.

Based on Consumer Finance Agreement No. 1482701337-PK-006 dated January 26, 2024, the Entity obtained consumer finance payables from PT BCA Finance for purchase of one unit of Toyota Xenia, with a financing value of Rp166,775,000. The consumer finance payables have a term 36 months, which was due on December 26, 2026, with an interest of 7.48% per annum.

Based on Consumer Finance Agreement No. 1482701337-PK-007 dated September 10, 2024, the Entity obtained consumer finance payables from PT BCA Finance for purchase of one unit of Toyota Alphard, with a financing value of Rp1,371,680,000. The consumer finance payables have a term 36 months, which was due on August 10, 2027, with an interest of 4.94% per annum.

Based on Consumer Finance Agreement No. 1482701337-PK-008 dated September 23, 2024, the Entity obtained consumer finance payables from PT BCA Finance for purchase of one unit of Toyota Alphard, with a financing value of Rp1,368,800,000. The consumer finance payables have a term 36 months, which was due on August 23, 2027, with an interest of 4.94% per annum.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 57 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan, dalam laporannya masing-masing tertanggal 4 Maret 2026 dan 6 Maret 2025, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the Group recognizes employee benefits cost based on the independent actuary's calculation by Actuarial Consulting Firm Indra Catarya Situmeang and Partners in its report dated March 4, 2026 and March 6, 2025, respectively, using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto (per tahun)	5,66%	7,03%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	5,00%	5,00%	Salary incremental rate (per annum)
Tabel kematian	TMI - 2019	TMI - 2019	Mortality table
Tingkat cacat	1% dari / of TMI - 2019	1% dari / of TMI - 2019	Disability rate
Usia pensiun normal	55 - 57 Tahun / years	55 - 57 Tahun / years	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun sampai usia 39 tahun dan menurun linier menjadi 0% pada usia >57 tahun/ 5% per annum up to age 39 and decreasing linierly to 0% at age >57 years		Resignation rate

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Changes in the present value of defined benefits obligation during the year are as follows:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti - awal tahun	3.121.485	2.891.200	Present value of defined benefits obligation - beginning of the year
Biaya jasa kini	281.296	271.414	Current service costs
Biaya bunga	215.112	156.455	Interest cost
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	16.217	3.337	Remeasurement of other long-term employee benefits
Penyesuaian mata uang asing	(121.651)	(140.444)	Foreign exchange adjustment
Pembayaran manfaat	(49.295)	(77.100)	Employee benefits paid
Penghasilan komprehensif lain	(91.043)	16.624	Other comprehensive income
Nilai kini liabilitas imbalan pasti - akhir tahun	3.372.121	3.121.485	Present value of defined benefits obligation - end of the year

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Nilai wajar aset program, awal tahun	(12.084)	-	Fair value of plan assets, beginning of the year
Iuran yang dibayar	(29.704)	(69.414)	Contributions paid
Imbal hasil aset program	(817)	(331)	Interest on assets
Pembayaran manfaat dari aset program	28.851	38.913	Employee benefits paid from plan assets
Penyesuaian mata uang asing	(40)	-	Foreign currency adjustment
Penghasilan komprehensif lain	(407)	-	Other comprehensive income
Kelebihan pembayaran di luar aktuaris	-	18.748	Excess payment outside of actuaries
Nilai wajar aset program - akhir tahun	(14.201)	(12.084)	Fair value of plan assets - end of the year

Rekonsiliasi nilai kini imbalan manfaat pasti dan nilai wajar aset program sebagaimana diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Changes in the fair value of plan assets during the year are as follows:

The reconciliations of present value of defined benefits obligation and fair value of plan assets recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	3.372.121	3.121.485	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	(14.201)	(12.084)	Fair value of plan assets - end of the year
Liabilitas neto yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	3.357.920	3.109.401	Net liabilities recognized in the consolidated statements of financial position

Mutasi liabilitas imbalan kerja - neto adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits liabilities - net are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	3.109.401	2.891.200	Beginning balance
Beban yang diakui dalam:			Expense recognized in:
Laporan laba rugi (catatan 25)	511.810	431.205	Profit or loss (note 25)
Penghasilan komprehensif lain	(91.450)	16.624	Other comprehensive income
Imbal hasil aset program	-	(331)	Interest on assets
Iuran yang dibayar	(29.704)	(69.414)	Contributions paid
Pembayaran imbalan kerja	(20.443)	(38.188)	Employee benefits paid
Pembayaran di luar cadangan aktuaris	-	18.749	Payments outside the actuary's reserve
Penyesuaian mata uang asing	(121.694)	(140.444)	Foreign exchange adjustment
Saldo akhir	3.357.920	3.109.401	Ending balance

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh atas nilai kini liabilitas/ Effect on present value of liabilities	Pengaruh atas biaya jasa kini/ Effect on current service cost	
2025				2025
Tingkat diskonto				Discount rates
Kenaikan	1,00%	3.221.575	260.113	Increase
Penurunan	1,00%	3.540.791	295.344	Decrease
Kenaikan gaji di masa depan				Future salary increases
Kenaikan	1,00%	3.548.450	296.279	Increase
Penurunan	1,00%	3.212.974	259.173	Decrease
2024				2024
Tingkat diskonto				Discount rates
Kenaikan	1,00%	2.983.683	251.037	Increase
Penurunan	1,00%	3.275.067	283.352	Decrease
Kenaikan gaji di masa depan				Future salary increases
Kenaikan	1,00%	3.290.976	285.120	Increase
Penurunan	1,00%	2.968.631	249.465	Decrease

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian jatuh tempo imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, details of maturity of employee benefit are as follows:

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	1.585.160	1.306.083	Less than 1 year
Antara 1 - 5 tahun	212.609	337.097	Between 1 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	1.201.266	610.432	Between 5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	1.678.770	657.027	Over 10 years
Jumlah	4.677.805	2.910.639	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rata-rata durasi liabilitas imbalan pasti adalah masing-masing 4,61 tahun dan 5,45 tahun.

As at December 31, 2025 and 2024, the weighted average duration of the defined benefit obligation are 4.61 years and 5.45 years, respectively.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 81 tanggal 20 Juni 2023 dari Maria Tjandra, S.H., M.Kn., yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0035043.AH.01.02 pada tanggal 21 Juni 2023, Dewan Komisaris menyetujui beberapa hal antara lain:

- Peningkatan modal dasar dari Rp580.000.000.000 menjadi Rp2.000.000.000.000.
- Peningkatan modal disetor penuh dari Rp187.000.000.000 (setara dengan USD20.116.052) menjadi Rp500.000.000.000 (setara dengan USD40.927.422) melalui setoran tunai dari PT Maju Selaras Jayamerta sebanyak 313.000 saham dengan nilai nominal Rp313.000.000.000 (setara dengan USD20.811.370).

Berdasarkan Akta Notaris No. 208 tanggal 29 April 2024 dari Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., yang telah disahkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0099202 pada tanggal 30 April 2024, Dewan Komisaris menyetujui peningkatan modal disetor penuh dari Rp500.000.000.000 (setara dengan USD40.927.422) menjadi Rp588.235.290.000 (setara dengan USD46.611.539) melalui setoran tunai dari Masyarakat sebanyak 882.352.900 saham dengan nilai nominal Rp88.235.290.000 (setara dengan USD5.684.117).

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed No. 81 dated June 20, 2023 of Maria Tjandra, S.H., M.Kn., which informed to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035043.AH.01.02 dated June 21, 2023, the Board of Commissioners approved several things:

- The increase of authorized capital from Rp580,000,000,000 to Rp2,000,000,000,000.
- The increase of paid in capital shares capital from Rp187,000,000,000 (equivalent to USD20,116,052) to Rp500,000,000,000 (equivalent to USD40,927,422) through cash contribution from PT Maju Selaras Jayamerta amounting to 313,000 shares with par value amounting to Rp313,000,000,000 (equivalent to USD20,811,370).

Based on Notarial Deed No. 208 dated April 29, 2024 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., which accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0099202 dated April 30, 2024, the Board of Commissioners approved the increase of paid in capital shares capital from Rp500,000,000,000 (equivalent to USD40,927,422) to Rp588,235,290,000 (equivalent to USD46,611,539) through cash contribution from Public amounting to 882,352,900 shares with par value amounting to Rp88,235,290,000 (equivalent to USD5,684,117).

The shareholder composition as of December 31, 2024 was as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Maju Selaras Jayamerta	3.417.500.000	58,10%	Rp341.750.000.000
Harry Herjanto	712.054.244	12,10%	Rp71.205.424.400
Sasongko Basuki	374.000.000	6,36%	Rp37.400.000.000
Lunardi Basuki	374.000.000	6,36%	Rp37.400.000.000
Hartono Herjanto	374.000.000	6,36%	Rp37.400.000.000
Masyarakat	630.798.656	10,72%	Rp63.079.865.600
Jumlah/ Total	5.882.352.900	100,00%	Rp588.235.290.000 USD46.611.539

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (continued)

Saham treasuri

Treasury shares

Pada tanggal 14 Mei 2025, Entitas menyampaikan surat keterbukaan informasi kepada pemegang saham, memberitahukan kepada para pemegang saham bahwa Entitas berencana melakukan pembelian kembali saham Entitas (saham treasuri). Total saham yang telah dibeli adalah sebanyak 150.128.500 lembar (nilai nominal Rp100 per lembar) dengan nilai sebesar Rp45.338.622.200 (ekuivalen USD2.742.532).

On May 14, 2025, the Entity publish letter disclosure of information to Shareholders, informs the shareholders that the Entity plans to repurchase of its own shares (treasury shares). Total shares purchased were 150,128,500 shares (with nominal amount Rp100 per share) for Rp45,338,622,200 (equivalent to USD2,742,532).

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The shareholder composition as of December 31, 2025 was as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Maju Selaras Jayamerta	3.755.554.244	63,84%	Rp375.555.424.400
Harry Herjanto	374.000.000	6,36%	Rp37.400.000.000
Sasongko Basuki	374.000.000	6,36%	Rp37.400.000.000
Lunardi Basuki	374.000.000	6,36%	Rp37.400.000.000
Hartono Herjanto	374.000.000	6,36%	Rp37.400.000.000
Masyarakat	480.670.156	8,17%	Rp48.067.015.600
Sub jumlah/ Sub total	5.732.224.400	97,45%	Rp573.222.440.000 USD45.644.411
Saham treasuri/ Treasury shares	150.128.500	2,55%	Rp15.012.850.000 USD967.128
Jumlah/ Total	5.882.352.900	100,00%	Rp588.235.290.000 USD46.611.539

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the details of additional paid-in capital were as follows:

	2025	2024	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham	11.368.235	11.368.235	Additional paid-in capital from initial public offering of shares
Tambahan modal disetor dari aset pengampunan pajak	7.513.955	7.513.955	Additional paid-in capital from tax amnesty
Agio saham	934.360	934.360	Shares premium
Biaya penerbitan saham	(667.991)	(667.991)	Share issuance cost
Jumlah	19.148.559	19.148.559	Total

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pengampunan Pajak

Pada tanggal 3 September 2016, Entitas berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Entitas memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET-877/PP/WPJ.24/2016 tanggal 9 September 2016 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp98.350.154.085 (setara dengan USD7.513.955).

21. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Pembagian dividen

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 yang dibuat oleh Notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn., dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas tanggal 2 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dari laba netto tahun 2024 sebesar Rp68.786.692.800 (setara dengan USD4.197.699) yang telah dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2025.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 19 Juni 2024 Entitas, menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp29.411.764.500 (setara dengan USD1.820.529) untuk laba netto tahun 2023.

Cadangan saldo laba

Dalam memenuhi Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perseroan Terbatas di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas telah membuat cadangan atas saldo laba sebesar USD2.499.029.

22. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan netto adalah sebagai berikut:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Tax Amnesty

On September 3, 2016, the Entity participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. The Entity obtained Tax Amnesty Certificate (SKPP) No.KET-877/PP/WPJ.24/2016 dated September 9, 2016 with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp98,350,154,085 (equivalent to USD7,513,955).

21. DIVIDEND AND GENERAL RESERVES

Dividend distribution

Based on Notarial Deed No. 1 by Notary Dr. Susanti, S.H., M.Kn., in the Annual General Shareholders' Meeting of the Entity dated June 2, 2025, the Entity's shareholders approved the distribution of cash dividends from net profit year 2024 amounting to Rp68,786,692,800 (equivalent to USD4,197,699) which has been paid on June 24, 2025.

Based on the annual general meeting of shareholders dated June 19, 2024, the Entity approved the distribution of cash dividends amounting to Rp29,411,764,500 (equivalent to USD1,820,529) for net profit year 2023.

Appropriations of retained earnings

In compliance with the Law No. 40 of year 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires companies in Indonesia to provide a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid up capital.

As at December 31, 2025 and 2024, the Entity has make appropriations of retained earnings amounted to USD2,499,029.

22. NET SALES

Details of net sales are as follows:

	2025	2024	
Pihak berelasi (catatan 28)			Related party (note 28)
Lokal	241.024	298.286	Local
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	46.347.164	51.816.619	Local
Ekspor	17.612.708	16.397.241	Export
Jumlah	64.200.896	68.512.146	Total

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

22. PENJUALAN NETO (lanjutan)

22. NET SALES (continued)

Rincian penjualan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of sales based on currency are as follows:

	2025	2024	
Rupiah Indonesia	46.588.188	52.114.905	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	17.612.708	16.397.241	United States Dollar
Jumlah	64.200.896	68.512.146	Total

Semua pendapatan berasal dari penjualan produk kain bukan tenunan.

All revenue come from sales of non-woven fabric products.

Grup melakukan penjualan neto dengan akumulasi melebihi 50% dari jumlah penjualan neto kepada PT Itochu Indonesia, PT Kao Indonesia, Sakai Trading Co., Ltd dan Geotechnics BV untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD32.417.245 dan USD36.057.615.

Group made net sales with accumulation exceeding 50% of total net sales from PT Itochu Indonesia, PT Kao Indonesia, Sakai Trading Co., Ltd and Geotechnics BV for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to USD32,417,245 dan USD36,057,615, respectively.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold are as follows:

	2025	2024	
Bahan baku yang digunakan			Raw material used
Saldo awal	1.783.861	1.446.663	Beginning balance
Pembelian	34.572.685	37.785.421	Purchase
Saldo akhir	(2.183.995)	(1.783.861)	Ending balance
Sub jumlah	34.172.551	37.448.223	Sub total
Beban produksi	6.051.619	6.228.665	Manufacturing overhead
Energi	4.621.428	4.810.356	Energy
Penyusutan (catatan 11)	3.549.625	3.471.719	Depreciation (note 11)
Tenaga kerja langsung	2.315.541	2.370.028	Direct labor
Outsourcing dan jasa maklon	1.669.071	1.755.630	Outsourcing and toll manufacturing
Jumlah beban produksi	52.379.835	56.084.621	Total production cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventory
Saldo awal	94.063	73.526	Beginning balance
Saldo akhir (catatan 8)	(96.168)	(94.063)	Ending balance (note 8)
Sub jumlah	(2.105)	(20.537)	Sub total
Jumlah beban pokok produksi	52.377.730	56.064.084	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Saldo awal	3.776.370	3.672.546	Beginning balance
Penyesuaian persediaan	17.113	(16.311)	Stock adjustment
Saldo akhir (catatan 8)	(3.862.507)	(3.776.370)	Ending balance (note 8)
Sub jumlah	(69.024)	(120.135)	Sub total
Jumlah	52.308.706	55.943.949	Total

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pembelian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	28.878.741	32.192.242	United States Dollar
Rupiah Indonesia	5.693.944	5.593.179	Indonesian Rupiah
Jumlah	34.572.685	37.785.421	Total

Grup melakukan pembelian dari pihak berelasi (catatan 28).

Grup melakukan penjualan neto dengan akumulasi melebihi 50% dari total pembelian neto kepada Exxon Mobil Chemical Company dan Sojitz (Thailand) Co., Ltd untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD25.858.003 dan USD28.158.125.

23. COST OF GOODS SOLD (continued)

The details of purchase based on currency are as follows:

The Group made purchases to related party (note 28).

Group made purchase with accumulation exceeding 50% of total net purchase from Exxon Mobile Chemical Company and Sojitz (Thailand) Co., Ltd for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to USD25,858,003 and USD28,158,125, respectively.

24. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pemasaran dalam negeri	1.084.590	1.124.949	Local marketing
Pemasaran luar negeri	592.025	554.833	Export marketing
Komisi penjualan	265.616	412.096	Sales commission
Ekspedisi	123.148	102.076	Expedition
Lain-lain (masing-masing di bawah USD50.000)	87.404	69.639	Others (each below USD50,000)
Jumlah	2.152.783	2.263.593	Total

24. SELLING EXPENSES

Details of selling expenses are as follows:

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	1.614.531	1.637.879	Salaries and allowance
Imbalan kerja karyawan (catatan 18)	511.810	431.205	Employee benefits (note 18)
Penyusutan (catatan 11)	332.721	375.384	Depreciation (note 11)
Jasa profesional	286.941	112.957	Professional fees
Beban dan denda pajak (catatan 27a)	478.937	450.277	Tax expenses and penalty (note 27a)
Sewa	129.038	127.178	Rental
Transportasi dan perjalanan	118.493	142.058	Transportation and travelling
Donasi dan jamuan	104.782	77.997	Donation and entertainment
Amortisasi (catatan 12)	103.626	116.451	Amortization (note 12)
Utilitas	94.467	78.979	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	64.612	77.098	Repair and maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah USD50.000)	507.361	368.176	Others (each below USD50,000)
Jumlah	4.347.319	3.995.639	Total

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

26. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun berjalan.

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income for the year attributable to the owners of the parent Entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

	2025	2024	
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk	5.675.270	5.504.582	Net profit for the year attributable to the owners of the parent Entity
Rata-rata tertimbang saham beredar	5.786.928.758	5.860.655.698	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk	0,00098	0,00094	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent Entity

27. PERPAJAKAN

- a. Piutang pajak
Akun ini terdiri dari:

27. TAXATION

- a. Tax receivable
This account consists of:

	2025	2024	
<u>Bagian lancar</u>			<u>Current portion</u>
Pajak Penghasilan pasal 28 Tahun 2024	807.888	-	Income taxes art 28 Year 2024
Sub jumlah	807.888	-	Sub total
<u>Bagian tidak lancar</u>			<u>Non-current portion</u>
Pajak Penghasilan pasal 28 tahun 2025 Entitas Anak	13.292	-	Income Taxes art 28 year 2025 The Subsidiary
Pajak Penghasilan pasal 28 tahun 2024 Entitas	-	1.034.471	Income Taxes art 28 year 2024 The Entity
Entitas Anak	-	9.550	The Subsidiary
Sub jumlah	13.292	1.044.021	Sub total
Jumlah	821.180	1.044.021	Total

Pada tahun 2025, berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-00204/SKPPKP/KPP.2408/2025, TSI, entitas anak, memperoleh persetujuan pengembalian atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 sebesar Rp153.096.140 (setara USD9.472). Jumlah yang diterima lebih rendah dari piutang pajak tahun 2024 sebesar Rp154.351.065 (setara USD9.550). Selisih tersebut dibebankan pada tahun berjalan.

In 2025, based on the Decree of the Director General of Taxes No.KEP-00204/SKPPKP/KPP.2408/2025, TSI, a subsidiary, obtained approval for a refund of Corporate Income Tax overpayment for fiscal year 2024 amounting to Rp153,096,140 (equals to USD9,472). The amount received was lower than the tax receivable for 2024 of Rp154,351,065 (equals to USD9,550). The difference was charged to the current year's profit or loss.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

a. Piutang pajak (lanjutan)

Pada Februari 2026, berdasarkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan, Entitas memperoleh persetujuan pengembalian atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 sebesar USD807.888. Jumlah yang diterima lebih rendah dari piutang pajak tahun 2024 sebesar USD1.034.471. Selisih tersebut dibebankan pada tahun 2025.

a. Tax receivable (continued)

In February 2026, based on the Tax Audit Findings Notification Letter (Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan), the Entity obtained approval for a refund of Corporate Income Tax overpayment for fiscal year 2024 amounting USD807,888. The amount received was lower than the taxes receivable for 2024 of USD1,034,471. The difference was charged to profit or loss in 2025.

b. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

b. Prepaid taxes

This account consists of:

	2025	2024	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak Pertambahan Nilai	259.255	17.542	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	2.499	Income Taxes article 21
Jumlah	259.255	20.041	Total

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

c. Taxes payable

This account consists of:

	2025	2024	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak Penghasilan pasal 21	10.678	-	Income Tax art 21
Pajak Penghasilan pasal 23	7.874	4.884	Income Tax art 23
Pajak Penghasilan pasal 29	5.852	-	Income Tax art 29
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	2.273	70	Income Tax art 4 (2)
Pajak Penghasilan pasal 25	-	85.708	Income Tax art 25
Sub jumlah	26.677	90.662	Sub total
<u>Entitas anak</u>			<u>The Subsidiary</u>
Pajak Pertambahan Nilai	21.316	3.020	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 23	625	333	Income Tax art 23
Pajak Penghasilan pasal 21	5	-	Income Tax art 21
Sub jumlah	21.946	3.353	Sub total
Jumlah	48.623	94.015	Total

d. Manfaat (beban) pajak

Akun ini terdiri dari:

d. Tax benefits (expenses)

This account consists of:

	2025	2024	
<u>Beban pajak penghasilan</u>			<u>Income tax expenses</u>
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak kini	(994.304)	(603.074)	Current tax
Sub jumlah (dipindahkan)	(994.304)	(603.074)	Sub total (carried forward)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)

d. Tax benefits (expenses) (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	2025	2024	
Sub jumlah (pindahan)	(994.304)	(603.074)	Sub total (brought forward)
<u>Pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax</u>
Entitas	198.968	595.766	The Entity
Entitas Anak	(25.414)	(23.826)	The Subsidiary
Sub jumlah	173.554	571.940	Sub total
Jumlah	(820.750)	(31.134)	Total
<u>Pajak kini</u>			<u>Current tax</u>
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan laba fiskal adalah sebagai berikut:			A reconciliation between corporate income before tax as mentioned on consolidated statements of profit or loss and taxable profit were as follows:
	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	6.799.769	5.628.367	Consolidated profit before income tax expense
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
Bagian Entitas atas laba Entitas Anak	307.280	96.149	The Entity's portion from income on Subsidiaries
Laba netto Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(636.443)	(212.625)	Net profit of the Subsidiaries before tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	6.470.606	5.511.891	Profit before income taxes of the Entity
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Sewa	(138.213)	(143.876)	Leases
Pembayaran manfaat	(49.295)	(77.100)	Employee benefits paid
Pencadangan imbalan kerja karyawan	511.810	419.121	Provision for employee benefits
Penyusutan aset hak guna	565.080	113.417	Depreciation of right of use assets
Beban bunga	10.606	23.380	Interest expenses
Utang sewa pembiayaan	(1.459.606)	(1.459.606)	Lease liabilities
Pencadangan penurunan nilai piutang usaha	4.412	-	Provision for declining in value of accounts receivable
Jumlah perbedaan temporer	(555.206)	(1.124.664)	Total temporary differences
<u>Perbedaan permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Bagian atas laba netto entitas asosiasi	(1.153.647)	(874.947)	Portion in net income of associate
Pendapatan bunga	(395.240)	(211.034)	Interest income
Lain-lain	153.051	(559.999)	Others
Jumlah perbedaan permanen	(1.395.836)	(1.645.980)	Total permanent differences
Laba fiskal	4.519.564	2.741.247	Taxable profit

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)

d. Tax benefits (expenses) (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

	2025	2024	
Beban pajak dengan tarif yang berlaku:			Tax expense with effective tax rate:
22% x 4.519.564	994.304	-	22% x 4,519,564
22% x 2.741.247	-	603.074	22% x 2,741,247
Pajak dibayar di muka:			Prepaid tax:
Pasal 22	848.008	866.581	Article 22
Pasal 23	145	112	Article 23
Pasal 25	140.298	770.787	Article 25
Kurang (lebih) bayar Pajak			Under (over) payment of
Penghasilan Badan, Entitas	5.852	(1.034.406)	Corporate Income Tax, the Entity
Lebih bayar Pajak Penghasilan			Over payment of Corporate
Badan, entitas anak	13.292	9.550	Income Tax, the subsidiary
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:			The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:
	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	6.799.769	5.628.367	Consolidated profit before income tax expense
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
Bagian Entitas atas laba entitas anak	307.280	96.149	The Entity's portion from profit on subsidiaries
Laba netto entitas anak sebelum pajak penghasilan	(636.443)	(212.625)	Net profit of the subsidiaries before tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	6.470.606	5.511.891	Profit before income taxes of the Entity
22% x 6.470.606	1.423.533	-	22% x 6,470,606
22% x 5.511.891	-	1.212.616	22% x 5,511,891
Perbedaan permanen			Permanent differences
Bagian atas laba netto entitas asosiasi	(253.802)	(192.488)	Portion in net profit of associate
Penghasilan yang telah dikenai pajak final:			Income subjected to final tax:
Pendapatan bunga	(86.953)	(46.427)	Interest income
Lain-lain	33.671	(123.200)	Others
Pengaruh pajak atas beda permanen	(307.084)	(362.115)	Tax effect from permanent differences
Penyesuaian terhadap pajak tangguhan	(321.113)	(843.191)	Adjustment due to deferred tax
Lainnya	-	(2)	Rounding
Beban pajak, Entitas	795.336	7.308	Tax expense, the Entity

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)

d. Tax benefits (expenses) (continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup
31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets
(liabilities) as of December 31, 2025 are as follows:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Efek translasi/ Effect of translation	Manfaat (beban) pajak tangguhan/ Deferred tax benefit (expense)	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian pajak tangguhan/ Adjustment of deferred tax	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Entitas / the Entity						
Imbalan kerja/ Employee benefits	684.071	(26.960)	101.753	(20.119)	-	738.745
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	(1.691.050)	(5.872)	96.244	-	-	(1.600.678)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang/ Provision for declining in value of receivables	13.026	-	971	-	-	13.997
Sub jumlah/ Sub total	(993.953)	(32.832)	198.968	(20.119)	-	(847.936)
Entitas Anak / the Subsidiary						
Penyusutan aset tetap/ Depreciation of fixed assets	(101.461)	4.189	(25.664)	-	-	(122.936)
Sewa/ Lease	(250)	-	250	-	-	-
Sub jumlah/ Sub total	(101.711)	4.189	(25.414)	-	-	(122.936)
Jumlah/ Total	(1.095.664)	(28.643)	173.554	(20.119)	-	(970.872)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup
31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets
(liabilities) as of December 31, 2024 are as follows:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Efek translasi/ Effect of translation	Manfaat (beban) pajak tangguhan/ Deferred tax benefit (expense)	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian pajak tangguhan/ Adjustment of deferred tax	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Entitas / the Entity						
Imbalan kerja/ Employee benefits	636.066	(30.898)	75.246	3.657	-	684.071
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	(2.214.833)	3.263	115.515	-	405.005	(1.691.050)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang/ Provision for declining in value of receivables	13.026	-	-	-	-	13.026
Sub jumlah/ Sub total	(1.565.741)	(27.635)	190.761	3.657	405.005	(993.953)
Entitas Anak / the Subsidiary						
Penyusutan aset tetap/ Depreciation of fixed assets	(81.891)	4.256	(23.826)	-	-	(101.461)
Sewa/ Lease	(250)	-	-	-	-	(250)
Sub jumlah/ Sub total	(82.141)	4.256	(23.826)	-	-	(101.711)
Jumlah/ Total	(1.647.882)	(23.379)	166.935	3.657	405.005	(1.095.664)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

28. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

28. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat saldo dan transaksi/ <i>Type of balance and transactions</i>
PT S&S Hygiene Solution	Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian/ <i>Accounts receivable, accounts payable, sales and purchases</i>
Sasongko Basuki	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Jaminan utang bank*)/ <i>Guarantee of bank loans*)</i>
Lunardi Basuki	Direktur/ <i>Director</i>	Jaminan utang bank*)/ <i>Guarantee of bank loans*)</i>
Harry Herjanto	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	Jaminan utang bank*)/ <i>Guarantee of bank loans*)</i>

*) Jaminan sudah tidak berlaku efektif sejak 9 Oktober 2025 (catatan 13)

*) *The guarantee is no longer available effective as of October 9, 2025 (note 13).*

a. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

a. Balance and transactions with related parties

Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances with related parties are as follows:

	2025	2024	
<u>Piutang usaha (catatan 5)</u>			<u>Accounts receivables (note 5)</u>
PT S&S Hygiene Solution	89.932	170.211	PT S&S Hygiene Solution
Sub jumlah	89.932	170.211	Sub total
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	0,08%	0,15%	Percentage to total consolidated assets
<u>Utang usaha</u>			<u>Accounts payable</u>
PT S&S Hygiene Solution	94.757	74	PT S&S Hygiene Solution
Sub jumlah	94.757	74	Sub total
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0,43%	0,0003%	Percentage to total consolidated liabilities

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

	2025	2024	
<u>Penjualan</u>			<u>Sales</u>
PT S&S Hygiene Solution	241.024	298.286	PT S&S Hygiene Solution
Sub jumlah	241.024	298.286	Sub total
Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian	0,38%	0,44%	Percentage to total consolidated sales
<u>Pembelian</u>			<u>Purchase</u>
PT S&S Hygiene Solution	244.506	10.268	PT S&S Hygiene Solution
Sub jumlah	244.506	10.268	Sub total
Persentase terhadap jumlah pembelian konsolidasian	0,71%	0,03%	Percentage to total consolidated purchase

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

28. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Kompensasi pada Dewan Komisaris dan Direksi

c. Compensation of Board of Commissioners and Directors

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	564.891	534.587	Salaries and allowance
% terhadap jumlah beban usaha konsolidasian	8,69%	8,54%	% to total consolidated operating expenses

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

29. NON-CONTROLLING INTEREST

Saldo dan mutasi dari kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

The balance and movement of non-controlling interest are as follows:

	Saldo awal/ beginning balance	Dividen/ Dividend	Bagian nonpengendali atas laba neto/ Non-controlling interest in net profit	Bagian non pengendali atas penghasilan komprehensif/ Non-controlling interest in comprehensive income	Saldo akhir/ ending balance
2025					
PT Trias Spunindo Industri (TSI)	2.640.884	-	303.737	(93.870)	2.850.751
PT Multi SpunindoProperti (MSP)	300	-	1	10	311
PT Maju SelarasJayantara (MSJT)	786	-	11	(30)	767
Jumlah	2.641.970	-	303.749	(93.890)	2.851.829
2024					
PT Trias Spunindo Industri (TSI)	2.711.358	-	92.638	(163.112)	2.640.884
PT Multi SpunindoProperti (MSP)	345	-	1	(46)	300
PT Maju SelarasJayantara (MSJT)	813	-	12	(39)	786
Jumlah	2.712.516	-	92.651	(163.197)	2.641.970

30. INFORMASI SEGMENT

30. SEGMENT INFORMATION

Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Operating segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

	2025				
	Lokal/ Local	Ekspor/ Export	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan neto	46.745.168	17.612.708	(156.980)	64.200.896	Net sales
Beban pokok penjualan	38.107.493	14.358.193	(156.980)	52.308.706	Cost of goods sold
Laba bruto	8.637.675	3.254.515	-	11.892.190	Gross profit
Beban yang belum dialokasikan:					Unappropriated expense:
Beban penjualan				2.152.783	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				4.347.319	General and administrative expenses
Laba usaha (dipindahkan)				5.392.088	Operating profit (carried forward)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2025				
	Lokal/ Local	Ekspor/ Export	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Laba usaha (pindahan)				5.392.088	Operating profit (brought forward)
Beban lain-lain - neto				1.407.680	Other expense - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				6.799.769	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan, neto				(820.750)	Income tax expenses - net
Laba neto				5.979.019	Net profit
Penghasilan komprehensif lain				(77.491)	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif				5.901.528	Comprehensive income
Aset segmen	78.683.326	29.646.411	-	108.329.737	Segment assets
Liabilitas segmen	15.848.895	5.971.568	-	21.820.463	Segment liabilities
	2024				
	Lokal/ Local	Ekspor/ Export	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan neto	52.262.807	16.397.241	(147.902)	68.512.146	Net sales
Beban pokok penjualan	42.696.120	13.395.731	(147.902)	55.943.949	Cost of goods sold
Laba bruto	9.566.687	3.001.510	-	12.568.197	Gross profit
Beban yang belum dialokasikan:					Unappropriated expense:
Beban penjualan				2.263.593	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				3.995.639	General and administrative expenses
Laba usaha				6.308.965	Operating profit
Beban lain-lain - neto				(680.598)	Other expense - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				5.628.367	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan, neto				(31.134)	Income tax expenses - net
Laba neto				5.597.233	Net profit
Penghasilan komprehensif lain				(512.889)	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif				5.084.344	Comprehensive income
Aset segmen	85.166.832	26.720.745	-	111.887.577	Segment assets
Liabilitas segmen	18.526.870	5.812.730	-	24.339.600	Segment liabilities

Informasi geografis

Geographic information

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia.

All of the Group's earning assets are in Indonesia.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity had monetary assets and liabilities in a foreign currencies were as follows:

		2025		2024		
		Mata uang asing / Foreign currencies		Mata uang asing / Foreign currencies		
		USD ekuivalen/ Equivalent USD		USD ekuivalen/ Equivalent USD		
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	IDR	274.751.056.288	16.371.771	309.109.223.998	19.125.679	Cash and cash equivalents
	CNY	19.490	2.788	3.664	502	
	JPY	13.855.543	88.829	2.452.662	15.534	
	EUR	4.347	5.117	4.347	4.532	
	MYR	9.453	2.334	-	-	
Piutang usaha	IDR	145.083.058.338	8.645.159	134.561.143.226	8.325.773	Accounts receivables
	JPY	297.876.630	1.909.711	-	-	
Piutang lain-lain	IDR	1.036.540.230	61.765	617.323.752	38.196	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	IDR	1.693.773.696	100.928	1.535.826.374	95.027	Other non-current assets
Jumlah aset			27.188.402		27.605.243	Total assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	IDR	34.369.487.106	2.047.997	29.029.651.054	1.796.167	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	IDR	24.876.495.624	1.482.332	-	-	Long-term bank loan
Utang usaha	IDR	15.450.298.148	920.647	13.501.169.130	835.365	Accounts payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	IDR	737.317.170	43.935	14.642.723.514	905.996	Other payables - third parties
Beban yang masih harus dibayar	IDR	14.287.607.430	851.365	7.311.268.588	452.374	Accrued expenses
Liabilitas sewa	IDR	632.696.357	37.701	3.350.414.924	207.302	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	IDR	2.028.541.032	120.876	3.459.088.212	214.026	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas			5.504.853		4.411.230	Total liabilities
Jumlah aset moneter neto			21.683.549		23.194.013	Total net assets

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah aproksimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of consolidated financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

(lanjutan)

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang diaproksimasi sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada obligasi pemerintah, aset tidak lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

(continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, accounts receivables, other receivables, investment in government bonds, other non-current assets, short-term bank borrowings, loan from related party, accounts payable, other payables, accrued expenses, lease liabilities and consumer financing payables reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Grup.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Grup uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;
- c. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following table sets out of the Group's financial assets as of December 31, 2025 and 2024:

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	18.929.885	18.929.885	21.842.354	21.842.354	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	10.518.579	10.518.579	9.838.889	9.838.889	Accounts receivable
Piutang lain-lain	61.816	61.816	39.171	39.171	Other receivables
Investasi pada obligasi	5.086.402	5.086.402	4.338.510	4.338.510	Investment in bonds
Bank dibatasi penggunaannya	355.962	355.962	210.616	210.616	Restricted bank balances
Aset tidak lancar lainnya	100.928	100.928	102.348	102.348	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	35.053.572	35.053.572	36.371.888	36.371.888	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Pinjaman bank jangka pendek	6.473.750	6.473.750	8.212.338	8.212.338	Short-term borrowings
Utang bank jangka panjang	1.482.332	1.482.332	-	-	Long-term loan
Utang usaha	4.265.692	4.265.692	3.800.713	3.800.713	Accounts payable
Utang lain-lain	43.935	43.935	905.996	905.996	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	851.365	851.365	452.374	452.374	Accrued expenses
Liabilitas sewa	4.173.252	4.173.252	6.420.840	6.420.840	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	120.876	120.876	214.026	214.026	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas keuangan	17.411.202	17.411.202	20.006.287	20.006.287	Total financial liabilities

Grup tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The Group does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market price at the reporting date. These instruments are included in level 1.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

32. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

(lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Grup tidak mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada obligasi, bank yang dibatasi penggunaannya, aset tidak lancar lainnya.
Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
2. Pinjaman bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar.
Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.
3. Liabilitas sewa, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen.
Seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

(continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The Group does not have financial asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, investment in bonds, restricted bank balances, other non-current assets.
For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.*
2. *Short-term bank borrowings, loan from related party, accounts payable, other payables, accrued expenses

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.*
3. *Lease liabilities, long-term bank loan and consumer financing payables.
All of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of those financial liability approximate its fair values.*

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perkembangan industri spunbond, termasuk penjualan, yang disertai dengan persaingan yang ketat, semakin mempertegas pentingnya tata kelola Grup yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Penerapan manajemen risiko di Grup pada dasarnya sudah dilakukan sejak Grup berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap Entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari bank dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, investasi pada obligasi pemerintah dan aset tidak lancar lainnya.

Untuk investasi yang ditempatkan pada surat berharga utang, Grup membatasi investasi hanya pada surat berharga utang dengan peringkat paling rendah Moody's Baa2.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024	
Bank dan setara kas	18.929.885	21.842.354	Bank and cash equivalents
Piutang usaha			Accounts receivable
Pihak ketiga	10.428.647	9.727.888	Third parties
Pihak berelasi	89.932	170.211	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	61.816	39.171	Other receivables - third parties
Investasi pada obligasi	5.086.402	4.338.510	Investment in bonds
Bank dibatasi penggunaannya	355.962	210.616	Restricted bank account
Aset tidak lancar lainnya,			Other non-current assets,
uang jaminan	100.928	102.348	security deposits
Jumlah	35.053.572	36.431.098	Total

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The development of the spunbond, including sales, are accompanied by intense competition, which emphasized the importance of good corporate governance and a reliable risk management. Basically, the implementation of risk management within the Group had been carried out since the establishment of the Group, even though the Group was still using a conventional manner and keep improving aligned with the recent development of internal and external circumstances.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from bank and cash equivalents, accounts receivable - third parties - net and related party, other receivables - third parties, investment in government bonds and other non-current assets.

For placement of investment in debt securities, the Groups limits its placement on debt securities with minimum rating Moody's Baa2.

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The table below shows consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as at December 31, 2025 and 2024:

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan nilai mata uang asing.

Risiko nilai tukar

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari nilai tukar antara Rupiah Indonesia, Yen Jepang, Yuan Cina, Euro Eropa terhadap Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagaimana diungkapkan pada catatan 31.

Aset moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Berikut adalah sensitivitas Grup terhadap kenaikan atau penurunan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah Indonesia, Yuan China, Euro Eropa dan Yen Jepang, pada tanggal laporan posisi keuangan yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk

Market risk is that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when future settlement of commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The Group's exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate between Indonesian Rupiah, Japanese Yen, Chinese Yuan, European Euro against United States Dollar.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as disclosed in note 31.

Assets denominated in foreign currencies are stated at the prevailing exchange rate on December 31, 2025 and 2024.

The following is the Group's sensitivity to the increase or decrease in the United States Dollar exchange rate against the Indonesian Rupiah, Chinese Yuan, European Euro and Japanese Yen, at the statement of financial position date using a 10% sensitivity level for the purpose of reporting foreign exchange rate risk internally to key management personnel and the following disclosures are the result of management's review on the possibility of a reasonable change in foreign exchange rates.

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

Risiko nilai tukar (lanjutan)

Foreign exchange risk (continued)

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) in Foreign Exchange		Pengaruh pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax
31 Desember 2025/ December 31, 2025	IDR	5% (5%)	517.472 (517.472)
	CNY	5% (5%)	133 (133)
	JPY	5% (5%)	4.230 (4.230)
	EUR	5% (5%)	244 (244)
	MYR	5% (5%)	111 (111)

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

Grup memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang (lihat catatan 15, 16 dan 17). Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

The Group has interest rate risk due to a loan use floating interest rate (see note 15, 16 and 17). The Group monitor the impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Group.

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan kepada pelanggan.

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long - term liabilities is obtained from revenue activities to customers.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2025 and 2024:

31 Desember 2025 / December 31, 2025							
	<= 1 tahun/ <=1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>= 5 tahun >= 5 years	Jumlah/ Total	Nilai wajar/ Fair value	
Utang bank jangka pendek	6.473.750	-	-	-	6.473.750	6.473.750	Short-term bank borrowings
Utang usaha - pihak ketiga	4.170.935	-	-	-	4.170.935	4.170.935	Accounts payable-third parties
Utang usaha - pihak berelasi	94.757	-	-	-	94.757	94.757	Accounts payable-related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	43.935	-	-	-	43.935	43.935	Other payables - third parties
Beban akrual	851.365	-	-	-	851.365	851.365	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	164.887	372.328	684.916	260.201	1.482.332	1.482.332	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	82.631	38.245	-	-	120.876	120.876	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	1.497.308	2.675.944	-	-	4.173.252	4.173.252	Lease liabilities
Jumlah	13.379.568	3.086.517	684.916	260.201	17.411.202	17.411.202	Total liabilities
31 Desember 2024 / December 31, 2024							
	<= 1 tahun/ <=1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>= 5 tahun >= 5 years	Jumlah/ Total	Nilai wajar/ Fair value	
Utang bank jangka pendek	8.212.338	-	-	-	8.212.338	8.212.338	Short-term bank borrowings
Utang usaha - pihak ketiga	3.800.639	-	-	-	3.800.639	3.800.639	Accounts payable-third parties
Utang usaha - pihak berelasi	74	-	-	-	74	74	Accounts payable-related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	905.996	-	-	-	905.996	905.996	Other payables - third parties
Beban akrual	452.374	-	-	-	452.374	452.374	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	83.286	130.740	-	-	214.026	214.026	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2.199.860	3.004.642	1.216.338	-	6.420.840	6.420.840	Lease liabilities
Jumlah	15.654.567	3.135.382	1.216.338	-	20.006.287	20.006.287	Total liabilities

34. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL

34. CAPITAL MAINTENANCE MANAGEMENT

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

34. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal.

Rasio utang neto terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Jumlah liabilitas	21.820.463	24.339.600	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	18.929.885	21.842.354	Less: cash and cash equivalents
Liabilitas neto	2.890.578	2.497.246	Net liabilities
Jumlah ekuitas	86.509.274	87.547.977	Total equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,03	0,03	Debt-to-equity ratio

35. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

a. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	1.423.347	2.990.505	Addition of fixed assets through reclassification of advances for purchase of fixed assets
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	197.945	Addition of fixed assets through consumer financing payables
Jumlah	1.423.347	3.188.450	Total

b. Rekonsiliasi liabilitas neto

b. Net liabilities reconciliation

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flows	Aktivitas non-kas/ Non-cash activity	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank borrowings	8.212.338	(1.738.588)	-	6.473.750
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	-	1.489.691	-	1.489.691
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	214.026	(93.150)	-	120.876
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	6.420.840	(2.247.588)	-	4.173.252

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

35. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas neto (lanjutan)

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flows	Aktivitas non-kas/ Non-cash activity	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank borrowings	16.079.556	(7.867.218)	-	8.212.338
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	748.923	(748.923)	-	-
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	83.363	(67.282)	197.945	214.026
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	8.811.037	(2.390.197)	-	6.420.840

36. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Multi Spunindo Jaya Tbk (Entitas), Entitas saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang menyajikan investasi Entitas pada Entitas Anak menggunakan metode ekuitas.

Informasi keuangan terlampir Entitas, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

Informasi Keuangan Entitas ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas

Laporan keuangan tersendiri Entitas disusun sesuai dengan PSAK 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

35. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)

b. Net liabilities reconciliation (continued)

36. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Multi Spunindo Jaya Tbk (the Entity), Entity Only, as at and for the years ended December 31, 2025 and 2024, which presents the Entity's investment in Subsidiaries using equity method.

The accompanying financial information of the Entity, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Entity Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

The Entity's Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Basis of preparation of the separate financial statements of the Entity

The separate financial statements of the Entity are prepared in accordance with PSAK 227, "Separate Financial Statements".

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

36. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
 (lanjutan)

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

PSAK 227 memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Entitas induk menerapkan metode ekuitas dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

37. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun tertentu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2025. Reklasifikasi akun dilakukan agar sesuai dengan sifat transaksi.

Reklasifikasi tersebut tidak mempengaruhi jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas Grup. Oleh karena itu, Grup tidak menyajikan kolom ketiga pada laporan posisi keuangan konsolidasian karena reklasifikasi tersebut tidak mempengaruhi saldo awal laporan posisi keuangan konsolidasian.

36. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
 (continued)

PSAK 227 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK 227 allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The parent entity implemented equity method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Accounting policies adopted in the preparation of the Entity's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

37. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Some certain accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025. Accounts reclassification made to fit the nature of the transaction.

The reclassification did not affect the total assets, liabilities, and equity of the Group. Accordingly, the Group did not present a third column of consolidated financial position as the reclassification did not affect the opening balance of the consolidated statement of financial position.

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously stated	Diklasifikasikan kembali/ As reclassified	
Kas dan setara kas	22.052.970	21.842.354	Cash and cash equivalents
Bank dibatasi penggunaannya	-	210.616	Restricted bank account
Jumlah	22.052.970	22.052.970	Total

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk (INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk (PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

	2025	2024	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	18.283.861	21.642.895	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Accounts receivable
Pihak ketiga, neto	9.667.428	9.066.478	Third parties, net
Pihak berelasi	241.924	347.661	Related party
Piutang lain-lain			Other receivables - third parties
Pihak ketiga	60.671	38.313	Third parties
Pihak berelasi	13.357	13.844	Related parties
Piutang pihak berelasi	-	649.673	Due from related party
Persediaan	7.843.937	7.316.237	Inventories
Uang muka pembelian	152.715	485.296	Purchase advance
Beban dibayar di muka	134.623	174.926	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	259.255	20.040	Prepaid taxes
Piutang pajak, bagian lancar	807.888	-	Tax receivable, current portion
Aset lancar lainnya	-	3.240.599	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR	37.465.659	42.995.963	TOTAL CURRENT ASSET
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
			Tax receivable,
Piutang pajak, bagian tidak lancar	-	1.034.471	non-current portion
Investasi saham	12.015.354	10.916.641	Investment in shares
			Advance for purchase
Uang muka pembelian aset tetap	316.122	1.620.341	of fixed asset
Investasi pada obligasi	5.086.402	4.338.510	Investment in bonds
Bank dibatasi penggunaannya	355.962	210.616	Restricted bank account
Aset tetap, neto	48.234.272	46.175.668	Fixed assets, net
Aset tidak lancar lainnya	63.790	63.790	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	66.071.902	64.360.037	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	103.537.561	107.356.000	TOTAL ASSETS

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk (INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk (PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	6.473.750	8.212.338	Short-term bank borrowings
Utang usaha			Accounts payable
Pihak ketiga	4.026.978	3.619.800	Third parties
Pihak berelasi	95.460	3.786	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	18.957	Other payables - third parties
Utang pajak	26.678	90.662	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	745.909	366.457	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	11.360	18.157	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturity portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	1.497.308	1.581.479	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	82.631	83.286	Consumer financing payables
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	12.960.074	13.994.922	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturity portion:
Liabilitas sewa	2.675.944	4.220.980	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	38.245	130.740	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	3.357.919	3.109.400	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	847.934	993.951	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	6.920.042	8.455.071	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	19.880.116	22.449.993	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada tahun 2025 dan 2024.			Share capital - par value of Rp100 per share in 2025 and 2024.
Modal dasar - 20.000.000.000 saham pada tahun 2025 dan 2024.			Authorized capital - 20,000,000,000 shares in 2025 and 2024.
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.882.352.900 saham pada tahun 2025 dan 2024.	46.611.539	46.611.539	Issued and fully paid up capital - 5,882,352,900 shares in 2025 and 2024.
Tambahan modal disetor	19.148.559	19.148.559	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap	8.336.331	8.336.331	Revaluation surplus of fixed assets
Penghasilan komprehensif lain	(1.020.120)	(1.036.519)	Other comprehensive income
Saham treasuri	(2.742.532)	-	Treasury share
Saldo laba			Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	10.824.639	9.347.068	Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	2.499.029	2.499.029	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	83.657.445	84.906.007	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	103.537.561	107.356.000	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk (INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk (PARENT ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

	2025	2024	
PENJUALAN NETO	59.507.007	63.565.851	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	48.725.422	51.954.238	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	10.781.585	11.611.613	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.913.014)	(2.071.806)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4.144.954)	(3.784.242)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs, neto	(989.204)	(1.380.298)	Loss on foreign exchange, net
Beban keuangan	(803.669)	(1.009.471)	Finance expense
Beban administrasi bank	(99.183)	(97.792)	Bank charges
Bagian atas laba neto pada entitas asosiasi	846.367	778.799	Net profit portion of associate
Pendapatan keuangan	395.240	337.571	Finance income
Bagian atas laba neto pada entitas anak	307.280	96.148	Net profit portion of subsidiaries
Laba atas penjualan aset tetap	9.999	37.269	Gain on sale of fixed asset
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(4.412)	-	Provision for declining in value of accounts receivables expense
Lain-lain, neto	2.084.571	994.099	Others, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6.470.606	5.511.890	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(994.304)	(603.074)	Current tax
Pajak tangguhan	198.968	595.766	Deferred tax
LABA NETO TAHUN BERJALAN	5.675.270	5.504.582	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:			Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	(381)	9.181	Other comprehensive income portion of associate
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	91.450	(16.624)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	(20.119)	3.657	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:			Item to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(54.551)	(345.906)	Foreign exchange on translation of financial statements
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.691.669	5.154.890	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk (INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk (PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saham Treasury/ <i>Treasury Shares</i>	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ <i>Revaluation Surplus of Fixed Assets</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo Laba/ Retained Earnings Telah Ditentukan <i>Penggunaannya/ Appropriated</i>	Belum Ditentukan <i>Penggunaannya/ Unappropriated</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2024	40.927.422	8.448.315	-	8.336.331	(686.827)	2.499.029	5.663.015	65.187.285	Balance as of January 1, 2024
Modal disetor	5.684.117	10.700.244	-	-	-	-	-	16.384.361	<i>Paid capital</i>
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(1.820.529)	(1.820.529)	<i>Cash dividend</i>
Laba netto tahun 2024	-	-	-	-	-	-	5.504.582	5.504.582	<i>Net income year 2024</i>
Penghasilan komprehensif lain:									<i>Other comprehensive Income</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(345.906)	-	-	(345.906)	<i>Differences exchange on translation of financial statements</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari Entitas Asosiasi	-	-	-	-	9.181	-	-	9.181	<i>Other comprehensive income portion of Associate</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	(16.624)	-	-	(16.624)	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Efek pajak terkait	-	-	-	-	3.657	-	-	3.657	<i>Related tax effect</i>
Saldo per 31 Desember 2024	46.611.539	19.148.559	-	8.336.331	(1.036.519)	2.499.029	9.347.068	84.906.007	Balance as of December 31, 2024
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(4.197.699)	(4.197.699)	<i>Cash dividend</i>
Laba netto tahun 2025	-	-	-	-	-	-	5.675.270	5.675.270	<i>Net income year 2025</i>
Pembelian saham treasury	-	-	(2.742.532)	-	-	-	-	(2.742.532)	<i>Purchase of treasury shares</i>
Penghasilan komprehensif lain:									<i>Other comprehensive Income</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(54.551)	-	-	(54.551)	<i>Differences exchange on translation of financial statements</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari Entitas Asosiasi	-	-	-	-	(381)	-	-	(381)	<i>Other comprehensive income portion of Associate</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	91.450	-	-	91.450	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Efek pajak terkait	-	-	-	-	(20.119)	-	-	(20.119)	<i>Related tax effect</i>
Saldo per 31 Desember 2025	46.611.539	19.148.559	(2.742.532)	8.336.331	(1.020.120)	2.499.029	10.824.639	83.657.445	Balance as of December 31, 2025

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk (INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Per 31 Desember 2025 dan 2024

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk (PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
As of December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

(Expressed in United States Dollar)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	59.000.588	62.971.846	Cash receipts from customers
Pendapatan bunga	401.866	337.571	Interest income
Pembayaran kepada pemasok	(43.479.097)	(48.457.817)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(3.510.762)	(3.541.113)	Payment to employees
Pembayaran pajak	(1.315.873)	(2.533.582)	Payment for taxes
Pembayaran beban keuangan	(902.852)	(1.107.263)	Payment for financial expenses
Kegiatan operasional lainnya	(3.127.333)	(4.765.530)	Other operating activities
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	7.066.537	2.904.112	Net cash flow provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan investasi pada obligasi	(922.356)	(4.478.501)	Additional investment in bonds
Perolehan aset tetap	(4.079.849)	(2.162.571)	Acquisition of fixed assets
Penambahan bank dibatasi penggunaannya	(144.881)	(25.744)	Additional in restricted bank account
Penambahan uang muka aset tetap	(66.612)	(1.313.501)	Payment for advances of fixed assets
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	649.673	-	- Receipt from related party receivables
Perolehan aset takberwujud	(2.637)	(4.758)	Acquisition of intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	179.282	Investment in associates
Hasil penjualan aset tetap	10.489	36.520	Proceeds from sale of fixed assets
Penjualan investasi pada investasi komoditas	5.141.965	-	Sale of investment in commodity
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	585.792	(7.769.273)	Net cash flow provided by (used for) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(1.738.588)	(7.577.178)	Payment for short-term bank borrowings
Pembayaran dividen	(4.197.699)	(1.820.530)	Payment of dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(1.629.207)	(1.577.754)	Payment for lease
Perolehan saham treasuri	(2.742.532)	-	Acquisition of treasury shares
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(93.150)	(67.282)	Payment for consumer financing payables
Setoran modal	-	16.384.361	Paid-in capital
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(10.401.176)	5.341.617	Net cash flow provided by (used for) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(2.748.847)	476.456	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(610.187)	918.079	Effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	21.642.895	20.248.360	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	18.283.861	21.642.895	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR